



BUPATI TEGAL

PROVINSI JAWA TENGAH
PERATURAN BUPATI TEGAL

NOMOR TAHUN 2021

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA
PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TEGAL,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 51 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, penyusunan belanja daerah berpedoman pada standar harga satuan regional, analisis standar belanja, dan/atau standar teknis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. bahwa guna mewujudkan anggaran yang efektif, efisien dan ekonomis perlu disusun Analisis Standar Belanja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu

menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja Pemerintah Kabupaten Tegal.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undang (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6398);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2021 Nomor 3).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan: **PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Tegal.
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Tegal.
4. Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Kepala SKPD, adalah Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tegal.
5. Tim Anggaran Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat TAPD adalah tim yang dibentuk dengan Keputusan Kepala Daerah dan dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang mempunyai tugas menyiapkan serta melaksanakan kebijakan kepala daerah dalam rangka penyusunan APBD yang anggotanya terdiri dari pejabat perencana daerah, PPKD dan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan.
6. Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja SKPD adalah dokumen perencanaan dengan jangka waktu satu tahun yang berisi rencana program dan kegiatan SKPD sebagai dasar penyusunan RKA SKPD.
7. Rencana Kerjadan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA-SKPD adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan SKPD serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.
8. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA-SKPD adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran oleh pengguna anggaran.

9. Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran SKPD yang selanjutnya disingkat DPPA-SKPD adalah dokumen yang memuat perubahan pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan perubahan anggaran oleh pengguna anggaran.
10. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal selanjutnya disingkat APBD Kabupaten Tegal adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
11. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah standar yang digunakan untuk menganalisis kewajaran beban kerja atau biaya suatu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu satuan kerja di daerah untuk menghasilkan tingkat pelayanan tertentu dalam satu tahun anggaran.
12. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengeralahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang atau jasa.
13. Aktivitas adalah proses pelaksanaan kegiatan dengan struktur yang telah ditentukan di dalam ASB yang memiliki nilai Harga Satuan Aktivitas.
14. Definisi adalah pengertian/penjabaran umum dari istilah ASB aktivitas.
15. Batasan adalah cakupan secara terperinci dari ASB aktivitas, termasuk didalamnya spesifikasi ASB aktivitas yang berfungsi untuk mempermudah SKPD dalam memilih ASB aktivitas.
16. Variabel Pengali (*Cost Driver*) adalah faktor yang menjadi pengali ASB Aktivitas yang berupa satuan aktivitas yang menjadi variabel/bersifat berbanding lurus dengan total biaya.

Pasal 2

- (1) Analisis Standar Belanja ditetapkan dengan maksud :
 - a. Sebagai pedoman dalam penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan dalam melaksanakan program atau kegiatan oleh SKPD;
 - b. Untuk penyetaraan penghitungan anggaran program atau kegiatan yang sejenis/serumpun yang berlaku pada seluruh SKPD.
- (2) Tujuan ASB :
 - a. Untuk menjamin penetapan plafon anggaran dan penentuan besaran alokasi setiap kegiatan pada saat penyusunan Renja SKPD dan RKA SKPD agar menjadi lebih objektif;
 - b. untuk menentukan kewajaran biaya dan meminimalisasi terjadinya pengeluaran yang kurang jelas, dan menyebabkan inefisiensi anggaran dalam melaksanakan suatu kegiatan; dan
 - c. untuk menentukan anggaran berdasarkan pada tolak ukur kinerja yang jelas dan akuntabel.
- (3) Manfaat ASB :
 - a. Mendorong SKPD untuk lebih selektif dalam merencanakan program, kegiatan dan keuangan SKPD;
 - b. Menghindari adanya belanja yang kurang efisien dan efektif dalam upaya pencapaian kinerja;
 - c. Mengurangi tumpang tindih dalam kegiatan dan pekerjaan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal; dan
 - d. Mendorong terciptanya kegiatan pemerintah yang lebih :
 - 1) Efisien;
 - 2) Efektif;
 - 3) Ekonomis; dan
 - 4) Akuntabel.

BAB II
ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 3

Analisis Standar Belanja setiap kegiatan memuat :

- a. pengaturan kewajaran beban kerja,
- b. kewajaran biaya setiap kegiatan,
- c. alokasi objek belanja, dan
- d. proporsi objek belanja.

Pasal 4

(1) Kelompok dan Rincian Analisis Standar Belanja Aktivitas Non Fisik terdiri atas:

- a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Rutin Tingkat SKPD;
- b. Penyusunan Renja SKPD;
- c. Penyelenggaraan Forum SKPD;
- d. Penyusunan Laporan Rutin Tingkat SKPD;
- e. Penyusunan LKjIP SKPD;
- f. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Tingkat SKPD;
- g. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Lintas SKPD;
- h. Monitoring, Evaluasi Tingkat Kecamatan;
- i. Monitoring, Evalausi Format Kunjungan Lapangan dan Pengumpulan Data;
- j. Kegiatan Survey/Pendataan Tingkat Kabupaten;
- k. Kegiatan Survey/Pendataan Tingkat Kecamatan;
- l. Penyusunan Peraturan Bupati (Perbup);
- m. Penelitian/Kajian Kerjasama Dengan Jasa Konsultan;
- n. Pengembangan/ Perawatan Sistem Informasi/ Aplikasi/ Software Dengan Jasa Konsultan;
- o. Pengembangan/ Perawatan Sistem Informasi/ Aplikasi/ Software Dengan Pengembangan Mandiri;
- p. Pelatihan Ketrampilan Bagi Masyarakat;
- q. Penyusunan Profil Kecamatan/Desa/Kelurahan;
- r. Peresmian (Lokasi/Alat);

- s. Pendampingan Kegiatan Masyarakat Bentuk Sosialisasi Tingkat Dinas/Kabupaten;
- t. Penerbitan Majalah Berkala Kepegawaian;
- u. Penerbitan Jurnal Berkala;
- v. Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Dengan Kompilasi Data;
- w. Penyusunan Buku Panduan/ Pedoman Dengan Kajian Khusus/ Konsultan;
- x. Pembenahan Kearsipan Desa;
- y. Pengelolaan Dan Pemeliharaan Reguler Konten Website/SIM SKPD Satu Tahun;
- z. Pelatihan/Sosialisasi/Bimtek Bagi Pegawai Tingkat Kabupaten Dengan Seremonial Pembukaan;
- aa. Pelaksanaan Rapat Koordinasi (RAKOR) Tingkat Kabupaten Dengan Seremonial;
- bb. Pelatihan/Sosialisasi/Bimtek Bagi Pegawai Tingkat Kecamatan Dengan Seremonial Pembukaan
- cc. Pelaksanaan Rakor Antar OPD Tingkat Kabupaten;
- dd. Pembinaan Pengelolaan Aset Desa;
- ee. Pembinaan Organisasi Masyarakat Tingkat Kecamatan;
- ff. Penataan Administrasi kepegawaian;
- gg. Pembinaan Organisasi Tingkat Kecamatan;
- hh. Public Hearing/ Pengumpulan Informasi Dengan Melibatkan Masyarakat Tingkat Kabupaten;
- ii. Pengiriman Peserta Lomba Kadarkum Tingkat Kabupaten;
- jj. Pembinaan Aparatur Pemerintah Desa Tingkat Kecamatan;
- kk. Penyusunan Dokumen Perencanaan Dengan Pihak Ke 3 (Pendampingan Oleh Praktisi/Akademisi);
- ll. Penyusunan Dokumen Perencanaan Yang Dilakukan Oleh Pihak Internal Pemda;
- mm. Kegiatan Pelaporan Dengan Asumsi (Untuk Kegiatan Sosialisasi Dan Sejenisnya); dan
- nn. Kegiatan Pelaporan Dengan Asumsi (Untuk Kegiatan Event Outdoor Dan Sejenisnya).

- (2) Kelompok dan Rincian Analisis Standar Belanja Aktivitas Fisik Konstruksi terdiri atas :
- a. Bangunan Gedung Negara Sederhana;
 - b. Bangunan Gedung Negara Tidak Sederhana;
 - c. Bangunan Rumah Negara Tipe A;
 - d. Bangunan Rumah Negara Tipe B;
 - e. Bangunan Rumah Negara Tipe C, D Dan E;
 - f. Bangunan Pagar Gedung Negara;
 - g. Bangunan Pagar Rumah Negara;
 - h. Peningkatan Jalan;
 - i. Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong; dan
 - j. Pembangunan Turap/Talud/Bronjong.
- (3) Setiap kegiatan yang memiliki pola kegiatan dan bobot kerja yang sepadan dengan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus mengacu pada ASB.
- (4) Struktur ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), meliputi:
- a. kegiatan;
 - b. aktivitas;
 - c. batasan;
 - d. variabel pengali/*costdriver*;
 - e. belanja non ASB; dan
 - f. perhitungan total belanja.
- (5) Pengalokasian dan proporsi anggaran kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf f memperhatikan asas kewajaran, kebutuhan dan kepatutan.
- (6) Perhitungan dan tata cara penerapan ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

ASB wajib dipergunakan untuk penyusunan Renja-SKPD.

Pasal 6

- (1) Dalam hal perhitungan anggaran kegiatan SKPD lebih kecil dari perhitungan ASB, maka SKPD menggunakan perhitungan anggaran kegiatan SKPD tersebut.
- (2) Dalam hal perhitungan anggaran kegiatan SKPD lebih besar dari perhitungan ASB, maka SKPD menggunakan perhitungan ASB.

Pasal 7

- (1) Ketentuan lebih lanjut mengenai Kelompok dan Rincian ASB sebagaimana tercantum dalam Lampiran I.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai Panduan Penggunaan Aplikasi Kertas Kerja ASB SKPD sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.

BAB IV

PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN

Pasal 8

- (1) Pengendalian internal terhadap pelaksanaan ASB dilakukan oleh Kepala SKPD;
- (2) Pengendalian pelaksanaan ASB dilakukan oleh TAPD melalui kegiatan penelitian/verifikasi RKA.

Pasal 9

Pengawasan pelaksanaan ASB dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Tegal melalui kegiatan reviu RKA.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 10

Pada saat Peraturan Bupati Tegal ini ditetapkan, Peraturan Bupati Tegal Nomor 73 Tahun 2020 tentang Analisa Standar Belanja (Berita

Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2020 Nomor 73) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 11

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tegal.

Ditetapkan di Slawi
pada tanggal

BUPATI TEGAL,

UMI AZIZAH

Diundangkan di Slawi
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN TEGAL,

WIDODO JOKO MULYONO

BERITA DAERAH KABUPATEN TEGAL TAHUN 2021 NOMOR

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI TEGAL
NOMOR TAHUN 2021
TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA
PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era reformasi ini, pemerintah telah melakukan perubahan penting dan mendasar yang dimaksudkan untuk memperbaiki berbagai kelemahan dan kekurangan yang ada serta upaya untuk mengakomodasikan berbagai tuntutan dan aspirasi yang berkembang di daerah dan masyarakat. Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah membawa perubahan fundamental dalam hubungan tata pemerintahan dan hubungan keuangan, sekaligus membawa perubahan penting dalam pengelolaan Anggaran Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah nampaknya telah berusaha menjembatani tuntutan masyarakat dan daerah dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik dan berorientasi pada kepentingan publik. Dalam kaitan dengan anggaran daerah, Peraturan Pemerintah ini telah menyiratkan arah yang dimaksud. Pasal 20 Ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 menyatakan bahwa Untuk mengukur kinerja keuangan Pemerintah Daerah, dikembangkan standar analisis belanja, tolok ukur kinerja dan standar biaya.

Perkembangan penyusunan ASB di setiap daerah di Indonesia banyak yang mengalami peningkatan model maupun konsep. Hal ini merupakan dampak dari pemberlakuan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal membawa konsekuensi pada perubahan pola pertanggungjawaban daerah atas pengalokasian dana yang dimiliki, dari pertanggungjawaban secara vertikal (*vertical accountability*) menjadi pertanggungjawaban horisontal (*horizontal accountability*). Dalam rangka pertanggungjawaban

tersebut, pengelolaan keuangan daerah dituntut untuk dapat memenuhi akuntabilitas publik, yakni kewajiban Pemerintah Daerah untuk memberikan pertanggungjawaban menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang terkait dengan penerimaan dan penggunaan uang publik kepada pihak yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut yaitu DPRD dan masyarakat luas. Aspek penting yang harus dipertimbangkan adalah : (1) Aspek legalitas pengelolaan keuangan dimana setiap transaksi yang dilakukan harus dapat dilacak otoritas legalnya; dan (2) Pengelolaan (stewardship) dan pertanggungjawaban keuangan daerah secara baik, termasuk perlindungan asset fisik dan finansial, mencegah terjadinya pemborosan dan salah urus (Mardiasmo,2001).

Tujuan dari perkembangan dalam penyusunan ASB ini yaitu untuk meningkatkan akuntabilitas publik pengelolaan keuangan daerah, beberapa prinsip berikut harus dipenuhi, yakni (1) adanya suatu sistem akuntansi dan sistem anggaran yang dapat menjamin bahwa pengelolaan keuangan daerah dilakukan secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip penganggaran yang sehat; dan (2) pengeluaran daerah yang dilakukan berorientasi pada pencapaian visi, misi, tujuan sasaran, hasil (manfaat) yang akan dicapai (Mardiasmo, 2001). Pada saat ini, sebagian besar Pemerintah Daerah belum sepenuhnya memenuhi kedua persyaratan tersebut. Pada penyusunan anggaran (APBD), diidentifikasi masih banyak dijumpai pengalokasian anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan skala prioritas masyarakat. Bentuk pengalokasian dan pengelolaan anggaran juga kurang mencerminkan aspek ekonomis, efisiensi dan efektivitas.

Penyusunan APBD dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa pendekatan. Berdasarkan pendekatan kinerja, dalam penyusunan APBD setiap alokasi dana yang direncanakan harus dikaitkan dengan tingkat pelayanan atau hasil yang diharapkan dapat dicapai. Kinerja Pemerintah Daerah dapat diukur melalui evaluasi pelaksanaan APBD. Selanjutnya untuk mengukur kinerja keuangan Pemerintah Daerah dikembangkan analisis standar belanja, tolok ukur kinerja, dan standar biaya. Mengacu pada Permendagri Nomor 77 Tahun 2020, ASB merupakan standar atau pedoman yang digunakan untuk menilai kewajaran atas beban kerja dan belanja yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan untuk menghasilkan tingkat pelayanan tertentu sesuai dengan

kebutuhan masyarakat. Penilaian kewajaran dalam ASB mencakup dua hal, yaitu kewajaran beban kerja dan kewajaran biaya setiap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan tingkat pelayanan yang akan dicapai melalui program atau kegiatan.

Kewajaran beban kerja dilakukan dengan melakukan penilaian kewajaran beban kerja yang dilihat berdasarkan kaitan logis antara program/kegiatan yang diusulkan oleh SKPD dengan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS), kesesuaian antara program/kegiatan yang diusulkan dengan tugas pokok dan fungsi SKPD yang bersangkutan, serta kapasitas SKPD untuk melaksanakan program/kegiatan tersebut dengan tingkat capaian yang diinginkan dalam jangka waktu satu tahun anggaran. Penilaian kewajaran biaya berdasarkan kaitan antara biaya yang dianggarkan dengan target pencapaian kinerja, kaitan antara standar biaya dengan harga yang berlaku, kaitan antara biaya yang dianggarkan, target pencapaian kinerja dengan sumber dana.

Pengusulan data usulan anggaran belanja yang tidak sesuai dengan ASB akan dianalisis atau direvisi sesuai standar yang ditetapkan. Rancangan APBD disusun berdasarkan hasil penilaian terhadap anggaran belanja yang diusulkan SKPD yang disusun berdasarkan ASB. Bagi pemerintah daerah adanya ASB diharapkan akan terselenggaranya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien serta akuntabilitas pemerintah daerah yang nantinya akan terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Berdasarkan uraian di atas nampak bahwa keberadaan suatu analisis standar belanja merupakan suatu keharusan. Tanpa analisis standar belanja, APBD yang diusulkan oleh masing-masing SKPD akan cenderung tidak sesuai dengan tupoksi serta pagu anggaran. Akibatnya, penyusunan anggaran berbasis kinerja yang diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja, efisiensi, efektivitas, kepatutan, kewajaran dan akuntabilitas pemerintah daerah.

Peningkatan kinerja pemerintah daerah melalui pengelolaan anggaran dapat dilakukan salah satunya adalah dengan menyusun ASB. Pada saat ini Pemerintah Kabupaten Tegal sama dengan beberapa Pemerintah Kabupaten lain yang ada di Indonesia, memiliki kendala berupa kesulitan mengukur kewajaran belanja dan ketidakefisienan serta ketidakefektifan dalam mengalokasi sumberdaya. Berkaitan dengan

kesulitan di atas Pemerintah Kabupaten Tegal sudah saatnya menyusun ASB yang merupakan salah satu instrumen untuk melaksanakan anggaran berdasarkan prestasi kerja.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan pekerjaan penyusunan Analisis Standar Belanja (ASB) adalah :

- a) Menyediakan pedoman untuk melaksanakan penyusunan anggaran.
- b) Menyediakan tolok ukur untuk menilai kinerja pelaksanaan anggaran.

Manfaat yang diharapkan jika tujuan penyusunan Analisis Standar Belanja (ASB) tersebut di atas dapat dicapai adalah :

- a) Mendorong SKPD untuk lebih selektif dalam merencanakan program, kegiatan dan keuangan SKPD.
- b) Menghindari adanya belanja yang kurang efisien dan efektif dalam upaya pencapaian kinerja.
- c) Mengurangi tumpang tindih dalam kegiatan dan pekerjaan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal.
- d) Mendorong terciptanya kegiatan pemerintah yang lebih efisien, efektif, ekonomis dan akuntabel

1.3. Dasar Hukum

Dasar hukum yang dipakai sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan penyusunan Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) dan Analisis Standar Belanja (ASB) adalah sebagai berikut :

- a) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- b) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- c) Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- d) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- e) Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- f) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- g) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

1.4. Ruang Lingkup Pekerjaan

Lingkup obyek penelitian ini adalah, melakukan updating ASB sesuai dengan kebutuhan dan juga melakukan updating aplikasi kertas kerja agar dapat sinkron dengan database SHS terbaru yang sudah disusun. Kegiatan dilakukan di lingkungan Pemerintah daerah kabupaten Tegal, dengan melibatkan OPD yang berkompeten memangku kegiatan sesuai dengan ASB yang ditambahkan.

Dalam hal ini, sinkronisasi ASB dengan database SIPD mutlak diperlukan. Mengingat bahwa SIPD sudah mulai diimplementasikan di daerah, maka penyesuaian kodefikasi dan sudah mulai dilakukan dalam lingkup pekerjaan updating kali ini.

1.5. Metodologi

Metodologi penyusunan Analisis Standar Belanja (ASB) adalah sebagai berikut :

a. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terapan, yaitu menyusun sebuah konsep yang bertujuan untuk diimplementasikan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara collecting data DPA dari SKPD.

c. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif analitik.

1.6. Keluaran Pekerjaan

Hasil keluaran dari kegiatan penyusunan ASB adalah adalah Analisis Standar Belanja di beberapa kegiatan yang dibiayai dari Belanja Langsung APBD Pemerintah Kabupaten Tegal.

1.7. Sistematika Laporan

Sistematika pedoman pembuatan laporan terdiri dari beberapa bagian. Bagian awal pedoman ini menguraikan tentang kontribusi ASB terkait dengan penyusunan dan evaluasi anggaran serta menyampaikan tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat dicapai oleh Pemerintah Kabupaten yang memiliki ASB. Bagian ini juga menyampaikan dasar

hukum yang relevan dengan penyusunan ASB, ruang lingkup pekerjaan dan keluaran pekerjaan penyusunan ASB.

Bagian kedua menjelaskan tentang rerangka konseptual yang menjadi dasar penyusunan ASB. Penjelasan tentang anggaran kinerja, ASB, tolok ukur kinerja dan standar harga dituangkan di bagian ini. Selanjutnya bagian ketiga menyajikan tentang tahapan pelaksanaan aktivitas-aktivitas dalam penyusunan ASB yang diawali dengan tahap identifikasi kegiatan dan diakhiri dengan tahap sosialisasi.

Bagian Ketiga menjelaskan tentang tahapan pelaksanaan pekerjaan penyusunan ASB yang merupakan proses penyusunan ASB mulai dari awal sampai dengan disusunnya buku ASB. Kegiatan penyusunan meliputi identifikasi kegiatan, penyusunan standar teknis pekerjaan, pengumpulan data, analisis data, pembahasan dan diskusi sertasosialisasi.

Bagian keempat berisi tentang perhitungan ASB. Pada bagian ini dihasilkan angka – angka yang menunjukkan nilai per aktivitas yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan nilai program atau kegiatan disetiap SKPD. Bagian akhir menyampaikan kesimpulan dan saran demi tercapainya efektifitas penggunaan pedoman ASB ini.

BAB 2

KERANGKA KONSEPTUAL

2.1. Penganggaran Berbasis Kinerja

Sistem perencanaan anggaran negara telah mengalami banyak perkembangan dan perubahan sesuai dengan dinamika manajemen sektor publik dan tuntutan yang muncul di masyarakat, sehingga saat ini berkembang sistem anggaran berbasis kinerja. Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi (Bastian, 2006:247). Setiap kegiatan organisasi harus diukur dan dinyatakan keterkaitannya dengan visi dan misi organisasi. Produk dan jasa akan kehilangan nilai apabila kontribusi produk dan jasa tersebut tidak dikaitkan dengan pencapaian visi dan misi organisasi. Kebanyakan terminologi mengenai kinerja mengacu pada dampak tujuan publik, tetapi beberapa berhubungan secara subjektif dengan tingkat kepuasan yang dirasakan sebagai suatu hasil dari suatu tindakan seseorang. Dalam konteks daerah, konsep kinerja harus dianggap sebagai instrumen untuk mencapai tujuan dan bersifat relatif atau dapat diperbandingkan baik terhadap waktu maupun terhadap daerah atau SKPD lain.

Hal yang perlu dilakukan untuk pencapaian tujuan kinerja yang optimal, setiap daerah atau SKPD membuat anggaran dapat diinterpretasikan sebagai paket pernyataan perkiraan penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan akan terjadi dalam satu atau beberapa periode mendatang. Anggaran sektor publik adalah rencana kegiatan dan keuangan periodik (biasanya dalam periode tahunan) yang berisi program dan kegiatan dan jumlah dana yang diperoleh (penerimaan/pendapatan) dan dibutuhkan (pengeluaran/belanja) dalam rangka mencapai tujuan organisasi publik.

Saat membuat rancangan kinerja, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah menyusun anggaran. Anggaran Kinerja adalah suatu sistem anggaran yang mengutamakan kepada upaya pencapaian hasil kerja atau output dari perencanaan alokasi belanja atau input yang ditetapkan (Mardiasmo, 2002). Definisi yang lain diberikan oleh Burkhead (1961) "*A performance budget is one which presents the purpose and objectives for which funds are required, the cost of the program proposed for achieving those objectives, and quantitative data resuring the accomplishments and*

work performed under each program“. Menurut Djamaludin (1982) anggaran kinerja adalah anggaran yang berorientasi pada program yang dapat dilihat pada kegiatan-kegiatan pelaksanaan. Berorientasi kepada program berarti bahwa penggunaan sejumlah dana tertentu telah mempunyai maksud dan tujuan yang diperlukan yang disusun dalam suatu anggaran yang ditentukantargetnya.

Prinsip Pedoman Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja yang dimiliki dalam penganggaran berbasis kinerja meliputi :

- 1) Alokasi anggaran harus berorientasi pada kinerja (output and outcome oriented);
- 2) Fleksibilitas pengelolaan anggaran untuk mencapai hasil dengan tetap menjaga prinsip akuntabilitas (let the manager manages);
- 3) *Money Follow Function, Function Followed by Structure.*

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut di atas maka penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja diharapkan :

1. Mampu menunjukkan keterkaitan antara pendanaan dan prestasi kerja yang akan dicapai (directly linkages between performance and budget);
2. Mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelaksanaan (operational efficiency)
3. Mampu meningkatkan fleksibilitas dan akuntabilitas unit dalam melaksanakan tugas dan pengelolaan anggaran (more flexibility and accountability).

Berdasarkan penjelasan definisi diatas, penyusunan anggaran berdasarkan Kinerja pada dasarnya sudah dilakukan sejak Pemerintah Daerah mengajukan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) harus ditentukan secara tegas berdasarkan hasil dan output-nya. Namun, penyusunan anggaran berdasarkan kinerja akan terlihat secara operasional pada setiap SKPD yang mengajukan RKA-SKPD (Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah); (Bachrul, 2002).

Penyusunan Anggaran kinerja merupakan salah satu teknis penganggaran sektor publik yang telah mendorong usaha pengembangan pendekatan yang lebih sistematis dan rasional terhadap perencanaan anggaran sektor publik. Karakteristik umum anggaran kinerja adalah menurut (Koswara, 2008) sebagai berikut :

- a. Mengungkapkan kegunaan dan tujuan penggunaan dana.
- b. Mengungkapkan belanja program yang diusulkan.

- c. Mengungkapkan secara kuantitatif pencapaian kinerja program.
- d. Identifikasi terkait dengan program.
- e. Identifikasi hubungan program dan struktur organisasi sehingga akan tercapai harmonisasi program dan hirarki struktur organisasi.
- f. Identifikasi unit-unit kerja pada setiap program, yang akan mendorong unit-unit pelaksana harus homogen secara berkelanjutan.
- g. Pengendalian belanja dengan menggunakan sistem accrual basis.
- h. Penyediaan system informasi dengan menyajikan laporan monitoring kemajuan pelaksanaan program untuk dibandingkan dengan rencana.
- i. Legalisasi anggaran dan penegasan sumber-sumber pembelanjaan program.
- j. Penyusunan system dan prosedur akuntansi berorientasi pada pelaksanaan program.

Mengacu pada Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Bab IV tentang Laporan Realisasi Semester Pertama APBD dan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada huruf H yaitu Penyusunan Perubahan APBD sebagai lampiran meliputi perubahan KUA, perubahan PPAS, kode rekening APBD, format RKA SKPD, format Perubahan DPA-SKPD, analisis standar belanja, standar satuan harga, RKBMD dan pedoman penyusunan APBD.

Penilaian dalam kinerja bersifat relatif, maka harus ada data pembanding (*bench-mark*). Dengan adanya data pembanding, memungkinkan untuk menilai apakah program dan kegiatan yang direncanakan lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan data pembanding tersebut atau program dan kegiatan yang sama di tahun sebelumnya (*Bachrul, 2002*). Suatu program atau kegiatan dikatakan semakin efisien untuk mencapai output tertentu diperlukan belanja yang lebih rendah dibandingkan dengan data dasar (*bench-mark*) atau dengan belanja tertentu akan diperoleh output yang lebih besar dibandingkan data dasar dan sebaliknya. Efektivitas dapat dilihat dengan membandingkan rencana output dengan terhadap rencana hasil. Jika dengan rencana output tertentu akan mampu dicapai hasil yang lebih besar atau dengan target hasil tertentu akan dicapai dengan output yang lebih kecil

dibandingkan dengan data dasar, maka program dan kegiatan tersebut dikatakan semakin efektif.

2.2. Definisi Analisis Standar Belanja(ASB)

Analisis Standar Belanja (ASB) adalah standar yang digunakan untuk menganalisis kewajaran beban kerja atau biaya setiap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu satuan kerja dalam satu tahun anggaran (*Mahmudi, 2011*). Penerapan ASB pada dasarnya akan memberikan manfaat antara lain :

- a. Dapat menentukan kewajaran biaya untuk melaksanakan suatu kegiatan sesuai dengan tupoksinya.
- b. Meminimalisir terjadinya pengeluaran yang kurang jelas yang mengakibatkan efisiensi anggaran.
- c. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah.
- d. Penentuan anggaran berdasarkan pada tolok ukur kinerja yang jelas.
- e. Unit kerja mendapat keleluasaan yang lebih besar untuk menentukan anggarannya sendiri.

Analisis Standar Belanja (ASB) adalah standar atau pedoman yang digunakan untuk menganalisis kewajaran beban kerja atau biaya setiap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu SKPD dalam satu tahun anggaran. ASB merupakan pendekatan yang dilakukan oleh Tim Anggaran Pendapatan Daerah (TAPD) untuk mengevaluasi usulan program, kegiatan dan anggaran setiap SKPD dengan cara menganalisis beban kerja dan biaya dari usulan program atau kegiatan yang bersangkutan. Beban kerja dan biaya merupakan dua komponen yang tidak terpisahkan dalam penilaian kewajaran pembebanan belanja (*Mendagri, 2006*).

2.3. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 Tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah, Pasal 20 ayat 2 “Untuk mengukur kinerja keuangan Pemerintah Daerah, dikembangkan standar analisis belanja, tolok ukur kinerja, dan standar biaya.
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2020 Nomor 245)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Bagian Keempat Pasal 51.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 3 huruf e, “Perkada yang mengatur mengenai analisis standar belanja” (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781)
6. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

2.4. Tujuan Pengembangan ASB

Penilaian perkembangan dari kinerja daerah atau SKPD dapat dilihat dari penyusunan anggaran yang baik dan sesuai. Anggaran daerah dalam konteks otonomi dan desentralisasi menduduki kedudukan yang sangat penting. Namun saat ini kualitas perencanaan Anggaran Daerah yang digunakan masih relatif lemah. Proses perencanaan Anggaran Daerah dengan paradigma lama cenderung lebih dominan. Lemahnya perencanaan anggaran juga diikuti dengan ketidakmampuan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan penerimaan daerah secara berkesinambungan, sementara di pihak lain pengeluaran terus meningkat secara dinamis, tetapi tidak disertai dengan penentuan skala prioritas dan besarnya plafon anggaran (*Tanjung, 2010*). Keadaan tersebut pada akhirnya memunculkan kemungkinan underfinancing atau overfinancing, yang semuanya mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas unit-unit kerja pemerintah daerah.

Penyusunan anggaran memiliki tujuan utama, yaitu untuk menghindari permasalahan yang timbul di atas dan agar pengeluaran anggaran daerah berdasarkan pada kewajaran ekonomi, efisien dan efektif, maka anggaran daerah harus disusun berdasarkan kinerja yang akan dicapai oleh daerah. Dengan menggunakan anggaran kinerja tersebut, maka anggaran daerah akan lebih transparan, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu instrumen yang diperlukan untuk menyusun anggaran daerah dengan pendekatan kinerja adalah ASB.

2.5. Penilaian Kewajaran Pembebanan Belanja

2.5.1. Beban Kerja Program /Kegiatan

Kinerja SKPD sebaiknya dilakukan penilaian guna mengetahui apakah anggaran yang telah dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku. Penilaian terhadap kewajaran beban kerja usulan program atau kegiatan dalam hal ini dikaitkan dengan kebijakan anggaran, komponen dan tingkat pelayanan yang akan dicapai, jangka waktu pelaksanaannya, serta kapasitas SKPD untuk melaksanakannya.

Penilaian pada beban kerja program atau kegiatan yang diusulkan oleh suatu SKPD dapat dinilai kewajarannya antara lain berdasarkan pertimbangan hal-hal sebagai berikut :

- a) Kaitan logis antara program atau kegiatan yang diusulkan dengan PPAS dan Kebijakan Umum APBD.
- b) Kesesuaian antara program atau kegiatan yang diusulkan dengan tugas pokok dan fungsi SKPD yang bersangkutan.
- c) Kapasitas SKPD yang bersangkutan untuk melaksanakan program atau kegiatan pada tingkat pencapaian yang diinginkan dan dalam jangka waktu satu tahun anggaran.

Pelaksanaan dalam pencapaian kinerja adalah dengan melaksanakan program kinerja daerah. Program atau kegiatan yang diusulkan merupakan usulan program atau kegiatan yang mempunyai kaitan logis dengan PPAS serta Kebijakan Umum APBD. Sejauh mana kontribusi dari kinerja program atau kegiatan yang diusulkan terhadap implementasi PPAS dalam rangka pencapaian Kebijakan Umum APBD merupakan dasar penilaian kewajaran beban kerja.

Program atau kegiatan yang diusulkan oleh suatu SKPD merupakan usulan program atau kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi SKPD yang bersangkutan agar tidak terjadi tumpang tindih dan duplikasi program atau kegiatan dengan yang diusulkan oleh SKPD lain. Program atau kegiatan yang diusulkan berdasarkan pembagian kewenangan pemerintahan yang diselenggarakan oleh setiap SKPD, sebagaimana tercermin dalam tugas pokok dan fungsi masing-masing, akan memudahkan proses evaluasi kinerja setiap SKPD.

Pemerintah daerah diberi wewenang untuk mengatur kebijakan SKPD masing-masing. Setiap SKPD mempunyai kapasitas sumber daya yang dibatasi (constrain) oleh jumlah orang, kompetensi teknis dan manajerial masing-masing, teknologi dan waktu. Penilaian kewajaran

beban kerja dalam hal ini berkaitan dengan sejauh mana kemampuan SKPD untuk mencapai target kinerja program atau kegiatan berdasarkan keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh setiap SKPD tersebut diatas.

2.5.2. Belanja Program/Kegiatan

Belanja Program/kegiatan harus dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang telah diusulkan. Pelaksanaan tersebut selanjutnya akan dievaluasi dan dinilai. Penilaian terhadap kewajaran anggaran belanja usulan program atau kegiatan dikaitkan dengan kebijakan anggaran, tolok ukur kinerja, dan standar biaya. Pada kebijakan anggaran, kemungkinan ditetapkan plafon anggaran tersebut merupakan salah satu aspek yang dipertimbangkan untuk menilai kewajaran biaya setiap program atau kegiatan yang dianggarkan oleh SKPD. Disamping itu, kewajaran biaya suatu program atau kegiatan dipengaruhi oleh tolok ukur kinerja dan standar belanja yang akan dibahas berikut ini.

2.6. Tolok Ukur Kinerja

Tolok ukur kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap program atau kegiatan. Tolok ukur kinerja digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan dalam sistem anggaran berbasis kinerja / prestasi kerja, terutama untuk menilai kewajaran anggaran belanja suatu program atau kegiatan. Tolok ukur kinerja mencakup 2 (dua) hal : unsur keberhasilan yang diukur dan tingkat pencapaian setiap unsur keberhasilan. Setiap program atau kegiatan minimal mempunyai satu unsur ukuran keberhasilan dan tingkat pencapaiannya (target kinerja) yang digunakan sebagai tolok ukur kinerja.

Adanya tolok ukur kinerja dapat menunjukkan unsur-unsur keberhasilan yang diukur dan tingkat pelayanan yang akan dicapai (output) dari suatu program atau kegiatan dalam satu tahun anggaran tertentu. Output tersebut selanjutnya menjadi dasar untuk menilai kewajaran belanja yang dianggarkan (input). Konsep ini mencerminkan orientasi kinerja lebih ditekankan pada aspek output dari pada input. Jumlah anggaran belanja (input) yang dinilai wajar untuk menghasilkan output tertentu menunjukkan hubungan rasional berupa biaya atau harga satuan unit biaya.

2.6.1. Standar Biaya

Standar biaya merupakan perbandingan antara anggaran belanja dengan target kinerja yang dapat juga dinamakan dengan biaya rata-rata persatuan output. Standar biaya tersebut menjadi dasar untuk menilai kewajaran biaya suatu program atau kegiatan, karena menunjukkan hubungan rasional antara input dengan outputnya.

Saat melakukan evaluasi dapat dilaksanakan dengan melakukan penilaian kewajaran terhadap biaya yang dianggarkan, disamping itu dapat juga dikaitkan dengan harga standar yang berlaku. Terbentuknya biaya merupakan hasil perkalian antara volume (satuan) dengan harga satuan. Dalam hal ini perlu dicermati, apakah harga satuan yang dianggarkan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan atau berada diantara kisaran harga satuan yang berlaku.

Standar untuk menentukan kewajaran biaya yang dianggarkan juga dapat dikaitkan dengan sumber pendapatan dan atau pembelanjaan berupa penerimaan daerah. Dalam hal ini kewajaran dinilai berdasarkan hubungan (kesesuaian) antara sumber dana dengan penggunaannya. Sumber pendapatan tertentu (misal retribusi) dan sumber (pembiayaan) penerimaan tertentu (misal dana cadangan) diperoleh dalam rangka untuk melaksanakan pelayanan tertentu.

Penilaian mengenai kewajaran suatu anggaran belanja didasarkan pada kesesuaian antara target kinerja pelayanan yang diusulkan dengan sumber dananya. Pendekatan ini merupakan penerapan dari konsep Grand Related Expenditure Assesment (GREAA). Jika suatu sumber dana tertentu jumlahnya diestimasikan tidak mencukupi untuk membiayai anggaran belanja suatu program atau kegiatan dengan target pelayanan tertentu, maka pemerintah daerah dapat:

- a) Mendanai dari anggaran sumber pendapatan atau pembelanjaan yang lain berdasarkan target pelayanan yang diharapkan, atau
- b) Menyesuaikan target pelayanan dengan tersedianya sumber dana.

Kewajaran belanja yang dianggarkan, dengan demikian berkaitan dengan tiga aspek, yaitu :

- a) Kaitan antara biaya yang dianggarkan dengan target pencapaian kinerja,
- b) Kaitan antara anggaran biaya dengan harga standar yang berlaku
- c) Kaitan antara biaya yang dianggarkan dengan sumber dananya.

Penyebutan istilah standar belanja di masing-masing daerah memiliki perbedaan. Di beberapa daerah nama lain dari standar belanja adalah Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK), yang merupakan pembakuan belanja kegiatan fisik dan atau melalui analisis yang distandarkan untuk setiap jenis komponen dengan menggunakan standar barang dan harga satuan barang sebagai elemen penyusunnya. Secara teknis elemen penyusun HSPK terdiri dari 2 (dua) hal yaitu indeks atau koefisien dari setiap komponen yang menyusun kegiatan dan standar barang dan harga satuan barang. Belanja kegiatan fisik dan merupakan akumulasi perkalian antara indeks/koefisien dengan standar barang dan harga satuan barang dari semua elemen penyusun kegiatan. Koefisien komponen penyusun kegiatan ini dihasilkan dari tahapan analisis data, sedangkan standar harga diperoleh dari hasil survey terhadap harga barang di pasar dimana kegiatan ini bukan merupakan bagian dari pekerjaan penyusunan HSPK. Dalam hal ini standar barang dan harga satuan barang telah tersedia yang merupakan hasil atau output dari pekerjaan Satuan Standar Harga(SSH).

Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) merupakan kumpulan dari semua belanja kegiatan baik fisik maupun yang telah dihasilkan dari analisis yang telah distandarkan. Secara teknis belanja kegiatan terdiri atas jenis komponen, terdiri atas bahan, upah dan peralatan, besarnya koefisien, satuan, harga satuan barang dan harga yang merupakan perkalian antara koefisien dengan harga barang serta nilai kegiatan.

2.6.2. Standar Pelayanan

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka penerapan anggaran berbasis kinerja/prestasi kerja, setiap komponen pelayanan pada masing-masing urusan pemerintahan yang diselenggarakan oleh SKPD, dalam rangka penilaian kinerja harus ditetapkan oleh masing-masing daerah dalam bentuk standar pelayanan. Penetapan standar pelayanan untuk provinsi mengacu pada indikator - indikator standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Standar pelayanan untuk Kabupaten/Kabupaten ditetapkan oleh Bupati/Wali Kabupaten masing-masing yang berpedoman pada standar pelayanan yang ditetapkan oleh provinsi.

2.7. Standar Harga

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, dalam konteks pengelolaan barang daerah, standar harga ini berfungsi sebagai pedoman dalam :

- a) Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah
- b) Penyusunan Rencana Kebutuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah,
- c) Penyusunan Rencana Tahunan Barang Milik Daerah
- d) Penyusunan Rencana Tahunan Pemeliharaan Barang Milik Daerah
- e) Salah satu Pedoman untuk menentukan dan menetapkan Harga Perhitungan Sendiri/Owner Estimate (HPS/OE)

2.8. Perilaku Biaya

Hal yang harus dilakukan terhadap rancangan anggaran kinerja adalah melakukan pembelanjaan dari biaya yang diusulkan. Sebagian besar keputusan yang diambil pemerintah daerah memerlukan informasi biaya yang didasarkan pada perilakunya. Oleh sebab itu, perlu diketahui penggolongan biaya atas dasar perilakunya. Yang dimaksud perilaku biaya adalah pola perubahan biaya dalam kaitannya dengan perubahan target kinerja atau aktivitas Pemerintah Daerah. Biaya dapat digolongkan menjadi tiga jenis sebagai berikut (*Kamaruddin, 2005*) : biaya variabel, biaya tetap, dan biaya semi variabel.

2.9. Posisi ASB Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah

ASB memiliki peran yang penting dalam berbagai tahap pengelolaan Keuangan Daerah (*Tanjung, 2010*).

2.9.1. Tahap Perencanaan Keuangan Daerah

Tahap pertama dalam pengelolaan keuangan daerah adalah perencanaan. ASB dapat digunakan pada saat perencanaan keuangan daerah. ASB dapat digunakan pada saat Musrenbang, penyusunan rencana kerja SKPD (renja SKPD), dan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Pada tahap tersebut ASB digunakan oleh para perencana untuk mengarahkan para pengusul kegiatan, baik masyarakat ataupun aparatur Pemda untuk fokus pada kinerja (*Tanjung, 2010*).

2.9.2. Tahap Penganggaran Keuangan Daerah

Tahap kedua yaitu penganggaran, ASB digunakan pada saat proses penganggaran Keuangan Daerah, yaitu pada saat penentuan plafon anggaran sementara dan penyusunan rencana kerja anggaran. ASB digunakan oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) untuk mengevaluasi usulan program, kegiatan, dan anggaran setiap satuan kerja dengan cara menganalisis antara kewajaran beban kerja dan belanja usulan program atau kegiatan bersangkutan (*Tanjung,2010*).

2.9.3. Tahap Pengawasan/Pemeriksaan

Tahap terakhir adalah pengawasan. Pada tahap pengawasan/pemeriksaan, pengawas/pemeriksa dapat menggunakan ASB untuk menentukan batasan mengenai pemborosan dari suatu kegiatan (*Tanjung, 2010*).

BAB 3

TAHAPAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN ASB

Kegiatan penyusunan Analisis Standar Belanja (ASB) merupakan proses penyusunan mulai dari awal sampai dengan disusunnya buku ASB. Kegiatan penyusunan meliputi identifikasi kegiatan, penyusunan standar teknis pekerjaan, pengumpulan data, analisis data, pembahasan dan diskusi serta sosialisasi. Secara lebih detail urutan kegiatan penyusunan Analisis Standar Belanja (ASB) adalah sebagai berikut :

3.1. Identifikasi Kegiatan

Terdapat beberapa hal yang harus dilakukan dalam penyusunan ASB. Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan identifikasi kegiatan pekerjaan berdasarkan tugas pokok dan fungsi SKPD yang terkait dengan pengelola pekerjaan. Kegiatan-kegiatan tersebut perlu diidentifikasi dan dianalisis dari sisi jenis maupun kesesuaiannya dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) masing-masing SKPD. Dari identifikasi tersebut selanjutnya dikembangkan dan dikonversikan sesuai dengan program dan kegiatan yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020

3.2. Penyusunan Format Standart Teknis Pekerjaan

Standar teknis harus disusun sesuai dengan format yang sudah ditentukan guna memudahkan dalam pengelompokan atau pengecekan serta keseragaman antar standar teknis pekerjaan. Format standar teknis pekerjaan merupakan bentuk atau susunan secara keseluruhan yang mencakup bidang pekerjaan, jenis pekerjaan, jenis kegiatan yang merupakan perincian dari pekerjaan tertentu, item atau variabel untuk masing-masing kegiatan yang akan dipergunakan dalam pengisian ASB. Tujuan dibuatnya format standar teknis pekerjaan adalah untuk mensistematisasikan ASB baik struktur tampilan maupun kelengkapan materi sehingga akan diperoleh yang lengkap dan sistematis. Format standar teknis pekerjaan ini dilakukan setelah adanya identifikasi kegiatan yang akan disempurnakan setelah tahapan collecting data, yaitu setelah didapatkan data dari responden baik berupa penyempurnaan jenis pekerjaan, jenis kegiatan maupun item atau variabel penyusun kegiatan.

3.3. Pengumpulan data

Langkah penting yang harus dilakukan setelah semua kebutuhan data terdefiniskan adalah pengumpulan data. Pengumpulan data ini dilakukan dengan meminta seluruh satuan kerja khususnya satuan kerja yang melakukan pekerjaan untuk menyerahkan data-data terkait pekerjaan yang pernah dilakukan ataupun yang menjadi kewenangannya untuk menjadi bahan mentah penyusunan ASB .

3.4. Analisis Data

Hal pertama yang dilakukan adalah analisis data. Analisis data merupakan penelaahan dan penguraian data sehingga menghasilkan kesimpulan. Analisis data dilakukan setelah data di lapangan dikumpulkan. Kegiatan Analisis data ini mencakup :

- a) Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrument pengumpulan data.
- b) Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
- c) Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.
- d) Tahap mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi dan/atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral.

3.5. Pembahasan dan Diskusi

Hal yang dilakukan setelah tersusun draft buku ASB yang berisi Biaya Kegiatan, adalah melakukan diskusi dengan pihak terkait di lingkungan pemerintah Kabupaten Tegal. Diskusi merupakan kegiatan bertukar pikiran antara dua pihak atau lebih mengenai suatu masalah. Diskusi dilakukan untuk memperoleh masukan dari satuan kerja terkait dan berbagai pihak yang berkepentingan guna menyempurnakan draft buku ASB .

3.6. Sosialisasi

Langkah yang dilakukan setelah dokumen ASB ditetapkan dengan Keputusan Bupati, selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada SKPD terkait di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal. Sosialisasi diperlukan agar ASB dapat digunakan secara optimal oleh setiap SKPD sehingga berbagai perbaikan dalam pengelolaan keuangan daerah dapat dilakukan.

BAB 4

PERHITUNGAN ASB

4.1. Perumusan Klasifikasi Kegiatan

Perhitungan ASB diawali dengan melakukan pengklasifikasikan kegiatan berdasarkan faktor-faktor tertentu agar anggaran tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang sejenis. Mengklasifikasikan kegiatan adalah kegiatan mengelompokkan atau memilah kegiatan berdasarkan suatu rumusan baku. Hal terpenting dalam membuat suatu rumusan klasifikasi kegiatan adalah identifikasi definisi dari kegiatan. Dari definisi tersebut akan dapat diketahui perbedaan dari tiapkegiatan.

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjalankan program periode yang dijabat. Pemerintah Kabupaten Tegal dalam satu periode pemerintahan memiliki berbagai kegiatan yang bertujuan untuk pembangunan Kabupaten Tegal. Kegiatan-kegiatan tersebut mengandung unsur biaya yang jumlahnya bervariasi. Dalam satu periode kedepan pemerintah Kabupaten Tegal telah membuat berbagai rencana kegiatan yang diikuti dengan pembuatan anggaran dari tiap kegiatan tersebut.

Tujuan perumusan klasifikasi kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses penganggaran kegiatan-kegiatan ; penentuan tolok ukur kinerja kegiatan dalam proses evaluasi; dan sebagai bahan dasar dalam penyusunan kegiatan di lingkungan pemerintah Kabupaten Tegal.

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap kegiatan dapat diklasifikasikan kedalam beberapan tipe. Klasifikasi kegiatan-kegiatan tersebut secara garis besar dikelompokkan berdasarkan pada jenis kegiatan. Dari tipe kegiatan kemudian di uraikan menjadi bentuk kegiatan yang memiliki komponen-komponen penentu yang berbeda-beda. Jenis kegiatan merupakan pengelompokan dari bentuk kegiatan sejenis atau memiliki kemiripan komponen penentu sedangkan pembeda dari jenis kegiatan didasarkan pada definisi menurut etimologi atau arti secara bahasa.

Penyusunan standarisasi belanja kegiatan ini didasarkan pada seluruh laporan pengeluaran kegiatan yang pernah dikerjakan oleh pemerintah Kabupaten Tegal dan distandarkan dengan pendekatan komponen biaya. Komponen biaya merupakan variabel independen yang

mempengaruhi total pengeluaran disetiap kegiatan. Dalam penentuan anggaran belanja kegiatan nantinya komponen belanja yang merupakan variabel independen dapat dijadikan ukuran dalam mengganggu suatu kegiatan. Penyusunan Analisis Standart Belanja dilakukan pada jenis kegiatannya yang diklasifikasikan menjadi beberapa jenis kegiatan, yaitu antara lain:

1. ASB Non Fisik
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Pengawasan dan Pelaporan
2. ASB Fisik / Konstruksi
 - a. Gedung Negara
 - b. Jalan
 - c. Drainase

Dari masing-masing jenis kegiatan di atas dapat diuraikan lagi menjadi beberapa kelompok utama bentuk kegiatan, yaitu:

1. Jenis kegiatan perencanaan; terdiri dari:
 - a. Penelitian/Kajian
 - b. Penyusunan Produk Hukum
 - c. Pendataan/Survei
2. Jenis kegiatan pelaksanaan; terdiri dari:
 - a. Sosialisasi/Penyuluhan, Pelatihan/Bimtek/Workshop
 - b. Pembinaan/Fasilitasi/Pendampingan
 - c. Pendidikan dan Pelatihan(diklat)
 - d. Dialog/Rapat/Koordinasi
 - e. Pagelaran/Festival/Pawai
 - f. Pameran/Expo
 - g. Lomba
 - h. Seremonial / upacara / Anugerah / Pemberian
 - i. Jenis kegiatan pengawasan dan pelaporan; terdiri dari:
3. Pemantauan/Pengawasan
4. Pengendalian
5. Pelaporan

Berikut ini adalah definsi dan matriks dari masing – masing kegiatan :

- a) Perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

- b) Pelaksanaan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.
- c) Pengawasan dan pelaporan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan.

4.2. Perumusan Komponen Pembelanjaan Kegiatan

Langkah selanjutnya adalah melakukan perumusan pada komponen pembelanjaan kegiatan. Berikut skema komponen pembelanjaan kegiatan :



Hal terpenting yang ada dalam penyusunan ini adalah komponen biaya yang dibutuhkan. Komponen biaya kegiatan merupakan variabel penentu dalam penyusunan anggaran kegiatan. Penentuan komponen tersebut didasarkan pada kebutuhan dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Jadi dalam penyusunan anggaran belanja dari sebuah kegiatan maka penganggarannya didasarkan pada komponen-komponen biaya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan.

Perlu dilakukan standarisasi komponen biaya yang dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan optimalisasi setiap kegiatan di Pemerintah Kabupaten Tegal. Kegunaan standarisasi komponen biaya pada tiap kegiatan ini memberikan posisi anggaran setiap kegiatan dapat lebih efisien dan terkontrol dalam penggunaannya. Standar komponen biaya ini berupa komponen biaya penentu yang dimasukkan dalam komponen biaya

kegiatan, untuk komponen biaya penunjang belum dimasukkan dalam penyusunan ini karena nilai biayanya sudah memiliki standar sendiri.

Penyusunan ASB ini terdapat beberapa bentuk kegiatan yang belum dapat di standarkan komponen pembiayaannya. Beberapa faktor penyebabnya, antara lain :

- a) Komponen biaya kegiatan tersebut hanya dilaksanakan oleh unit kerja tertentu atau SKPD tertentu sehingga tidak perlu di ASB-kan.
- b) Komponen biaya kegiatan tersebut merupakan kegiatan penunjang sehingga belanja yang mengikutinya dianggap komponen belanja penunjang.

4.3. Perumusan Koefisien Belanja

Langkah ketiga adalah melakukan perumusan koefisien belanja. Standar komponen biaya kegiatan diklasifikasikan menjadi 4 jenis kegiatan dengan 13 bentuk kegiatan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Beberapa bentuk kegiatan memiliki tipe-tipe yang membedakan satu sama lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian matriks berikut :

Kegiatan 1

KOMPONEN BELANJA :	KOEFISIEN:	HARGA SATUAN:	JUMLAH HARGA :
• Honorarium	Rp.....	Rp.....
• B. ATK	Rp.....	Rp.....
• B. Makan Minum	Rp.....	Rp.....
• B. Sewa	Rp.....	Rp.....
• B. Perj. Dinas	Rp.....	Rp.....
NILAI ASB			Rp

BELANJA KEGIATAN:

HARGA PER UNIT OUTPUT X TARGET YANG INGIN DICAPAI

Pada gambar Matriks ASB di atas telah dibagi menjadi beberapa komponen diantaranya adalah Komponen Belanja, Koefisien, Harga Satuan Barang, Jumlah Harga. Komponen Belanja merupakan beban biaya untuk menunjang dari kegiatan yang akan dilakukan, beban biaya tersebut berbeda antara kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lainnya. Komponen koefisien menjelaskan adanya kaitan ukuran beban belanja

dengan jumlah target, begitu juga dengan harga satuan diperoleh dari pedoman standarisasi harga barang. Hasil kali Harga per Unit Output dengan target yang ingin dicapai akan diketahui nilai koefisiennya. Nilai ASB kegiatan bisa diketahui dari total jumlah komponen belanja.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Updating Aplikasi Kertas Kerja ASB Kabupaten Tegal

Updating aplikasi kertas kerja ASB dilakukan seiring dengan pengembangan aplikasi SHS. Data yang terintegrasi akan mempermudah dalam proses penyusunan kertas kerja, mengingat SHS menjadi data dasar yang digunakan. Proses updating ASB sendiri terdiri dari beberapa langkah, diantaranya adalah :

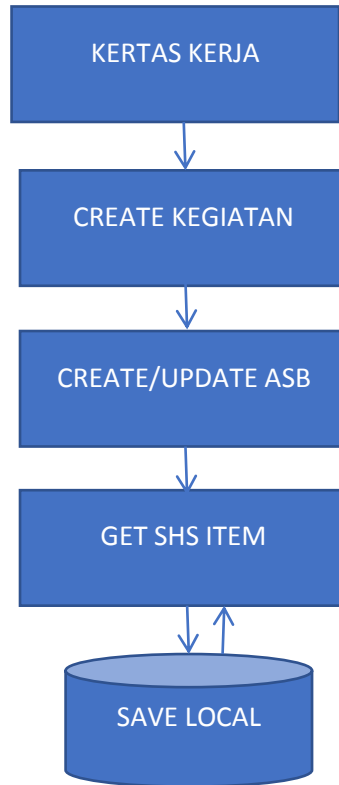
1. Mempersiapkan data SHS terbaru
2. Mempersiapkan data SHS yang terpakai dalam ASB
3. Membandingkan data SHS yang lama dengan data SHS yang terbaru
4. Melakukan updating item SHS sesuai data terbaru
5. Melakukan pengecekan proses ASB sesuai SHS terbaru.

Proses updating Aplikasi Kertas Kerja

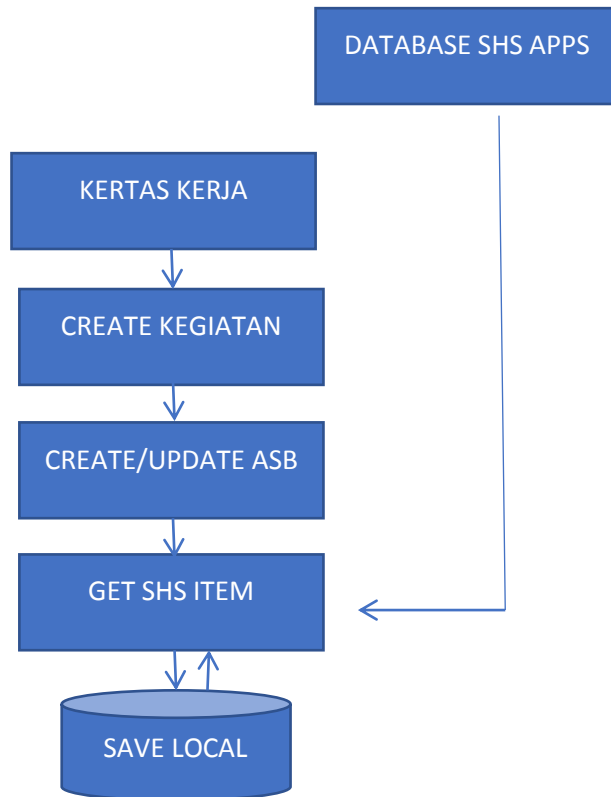
Updating aplikasi kertas kerja dilakukan melalui beberapa proses yaitu :

1. Penambahan menu SHS yang menghubungkan aplikasi kertas kerja dan SHS. Dengan adanya menu ini user OPD tidak perlu melakukan login 2x pada aplikasi berbeda, namun cukup melakukan login ke aplikasi kertas kerja kemudian dapat mengakses aplikasi SHS untuk melakukan proses usulan perubahan atau penambahan item SHS.
2. Penyesuaian data antara aplikasi kertas kerja dan satuan harga. Pada proses ini dilakukan proses penyesuaian data antara format yang dibutuhkan oleh aplikasi kertas kerja dengan data sumber yang ada di aplikasi SHS. Jika sudah sesuai, proses dilanjutkan ke proses penulisan kode program.
3. Sinkronisasi alur pengolahan data
Proses pengambilan data shs, pada awalnya mengambil dari data SHS yang tersimpan secara mandiri di aplikasi kertas kerja. Hal ini dikarenakan pada awalnya belum dikembangkan aplikasi SHS yang mencakup proses lengkap penyusunan SHS. Setelah dikembangkan aplikasi ini, maka proses pengambilan SHS diubah dengan menarik data dari database SHS yang sudah dikembangkan.

Secara grafis, perbedaan pemrosesan data dengan cara lama dan baru terlihat dari gambar berikut :



Gambar cara lama pemrosesan data.



Pemrosesan data baru

B. Updating Analisis Standar Belanja

Dengan mempertimbangkan fleksibilitas dan kemudahan untuk menerapkan ASB dan mempermudah SKPD ketika menyusun rencana kerja dalam bentuk kegiatan SKPD maka ada beberapa hal yang perlu untuk ditekankan yaitu :

a. Kegiatan

Kegiatan adalah kumpulan aktivitas yang akan/sedang dilakukan oleh SKPD dalam bentuk program kerja dengan tujuan dan target tertentu.

b. Aktivitas

Adalah proses pelaksanaan kegiatan dengan struktur yang telah ditentukan di dalam ASB aktivitas. Aktivitas adalah komponen penyusun dari kegiatan SKPD. ASB aktivitas akan memiliki nilai Harga Satuan Aktivitas.

c. Definisi

Adalah pengertian / penjabaran umum dari istilah ASB aktivitas.

d. Batasan

Adalah batasan/cakupan secara terperinci dari ASB, termasuk di dalamnya spesifikasi ASB. Fungsinya untuk mempermudah SKPD dalam memilih ASB aktivitas.

e. Variabel Pengali

Adalah factor yang menjadi pengali ASB Aktivitas. Pada umumnya berupa satuan aktivitas yang menjadi variabel/bersifat berbanding lurus dengan total biaya.

5.1 ASB NON FISIK

1. PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN RUTIN TINGKAT SKPD

Definisi : adalah Aktivitas pelaksanaan berupa rapat-rapat koordinasi, pertemuan dalam rangka mempersiapkan data, menyusun dokumen perencanaan rutin SKPD. rutin mengandung pengertian aktivitas yg dilakukan setiap tahun anggaran.

Batasan : aktivitas penyusunan dokumen perencanaan rutin SKPD sudah termasuk aktivitas rapat-rapat koordinasi, persiapan dan finalisasi/penetapan dokumen laporan rutin SKPD.

Variabel pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari atau jumlah kegiatan, jumlah buku yang dicetak.

Belanja Non ASB : Biaya Perjalanan Dinas Dalam Daerah.

Rincian Belanja Sesuai Standar Kebutuhan Aktivitas

Uraian Belanja	sat	vol	pengali	Harga Satuan	Total
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dos	1	Orang,Keg	12.500	12.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	dos	1	Orang,Keg	35.000	35.000
Fotokopi : Folio	lembar	50	1	250	12.500
Kertas HVS 70 gr : Folio (500 lb)	rim	1	1	64.400	64.400
Biaya Materai	Lembar	10	1	10.000	100.000
Buku Kwitansi panjang	buah	1	1	19.000	19.000
Cetak laporan @200 lbr	lembar	200	buku	250	37.500
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	Buku	1	buku	26.500	26.500
Cover Penerbitan 3 Warna	buku	1	buku	22.500	22.500

2. PENYUSUNAN RENJA SKPD

Definisi : adalah Aktivitas pelaksanaan berupa rapat-rapat koordinasi, rapat panitia.

Batasan : aktivitas penyusunan dan penetapan renja sudah termasuk aktivitas rapat-rapat koordinasi, persiapan dan finalisasi/penetapan renja SKPD. Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah ataaau bisa disingkat Renja SKPD adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 tahun. (PP No.8 Tahun 2008).

Variabel pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari atau jumlah kegiatan, jumlah buku yang dicetak.

Belanja Non ASB : Honorarium Pengelola Barang dan Jasa, Biaya Perjalanan Dinas Dalam daerah, Buku laporan yg dicetak.

Rincian Belanja Sesuai Standar Kebutuhan Aktivitas

Uraian belanja	sat	vol	pengali	h.satuan	total
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dos	1	Orang,Keg	12.500	12.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	1	Orang,Keg	35.000	35.000

Uraian belanja	sat	vol	pengali	h.satuan	total
Fotokopi : Folio	Lbr	50	1	250	12.500
Kertas HVS 70 gr : Folio (500 lb)	rim	1	1	64.400	64.400
Biaya Materai	lembar	10	1	10.000	100.000
Buku Kwitansi panjang	1	buah	1	19.000	19.000
Cetak laporan @150 lbr	lbr	150	buku	250	37.500
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	buku	1	buku	26.500	26.500
Cover Penerbitan 3 Warna	1	1	buku	22.500	22.500

3. PENYELENGGARAAN FORUM SKPD

Definisi : aktivitas pelaksanaan forum koordinasi, audiensi dan diskusi tingkat SKPD dalam rangka proses verifikasi data dalam penyusunan renja SKPD.

Batasan : ASB aktivitas ini termasuk di dalamnya rapat panitia, forum skpd.

Variabel Pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari atau jumlah kegiatan (H/K).

Biaya Non ASB : Honorarium Pengelola Barang dan Jasa, Biaya Perjalanan Dinas Dalam daerah.

Rincian Belanja

Uraian belanja	sat	vol	Pengali	h.satuan	total
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	dos	1	Orang,Keg	12500	12.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	dos	1	Orang,Keg	35000	35.000
Fotokopi : Folio	lbr	50	Orang	250	12.500
Ballpoint : Standar / biasa	buah	1	Orang	5.200	5.200
Biaya Materai	lbr	10	1	10.000	100.000
Buku Kwitansi panjang	buah	1	1	19.000	19.000
Cetak buku @150 lbr	buku	150	5	250	187.500
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	buku	1	5	26.500	132.500
Cover Penerbitan 3 Warna	buku	1	5	22.500	112.500

4. PENYUSUNAN LAPORAN RUTIN TINGKAT SKPD

Definisi : aktivitas pelaksanaan rapat-rapat koordinasi, rapat diskusi penyusunan laporan yang rutin dilakukan baik tahunan/ triwulan/ semester yang harus dibuat tingkat SKPD.

Batasan : ASB aktivitas ini sudah termasuk di dalamnya rapat panitia, rapat penyusunan dan pencetakan laporan.

Variabel Pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari atau jumlah kegiatan (H/K).

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas (dalam daerah)

Rincian Belanja

Uraian belanja	sat	vol	pengali	h.satuan	total
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dos	1	Orang,Keg	12.500	12.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	1	Orang,Keg	35.000	35.000
Fotokopi : Folio	lembar	50	1	250	12.500
Kertas HVS 70 gr : Folio (500 lb)	rim	1	1	64400	64.400
Biaya Biaya Materai	lembar	10	1	10.000	100.000
cetak buku @150 lbr	lembar	150	buku	250	37.500
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	buku	1	buku	26.500	26.500
Cover Penerbitan 3 Warna	buku	1	buku	22.500	22.500

5. PENYUSUNAN LKJIP SKPD

Definisi : aktivitas pelaksanaan rapat-rapat koordinasi, rapat diskusi penyusunan LKJIP SKPD.

Batasan : ASB aktivitas ini sudah termasuk di dalamnya rapat panitia, rapat penyusunan dan *self assesment*.

Variabel Pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari atau jumlah kegiatan (H/K), Buku Laporan.

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas (dalam daerah)

Rincian Belanja

Uraian belanja	sat	Vol	pengali	h.satuan	total
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dos	1	Orang,Keg	12500	12.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	1	Orang,Keg	35000	35.000
Fotokopi : Folio	lbr	50	1	250	12.500
Kertas HVS 70 gr : Folio (500 lb)	rim	1	1	64400	64.400
Biaya Biaya Materai	1	10	1	10000	100.000
Self Assesment 15org 4x		1	1	1.262.500	1.262.500
Cetak buku @150 lbr	lbr	150	buku	250	37.500
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	buku	1	buku	26.500	26.500
Cover Penerbitan 3 Warna	buku	1	buku	22.500	26.500

6. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Tingkat SKPD

Definisi : aktivitas pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan pelaporan dengan objek monitoring adalah kegiatan/aktivitas tingkat SKPD. peserta monitoring adalah ASN internal SKPD.

Batasan : ASB aktivitas ini termasuk di dalamnya belanja-belanja operasional, administratif kegiatan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan internal SKPD.

Variabel Pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari atau jumlah kegiatan (H/K) dan jumlah laporan yang dihasilkan.

Variabel Non ASB : Biaya Perjalanan Dinas Dalam Daerah.

Rincian Belanja

Uraian Belanja	sat	vol	pengali	h.satuan	Total
Biaya Biaya Materai	lembar	10	1	10.000	10.0000
Buku Kwitansi panjang	1	1	1	19.000	19.000
Fotocopy: Folio	lembar	100	1	250	25.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	dos	1	Orang,Hari	35.000	35.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack	dos	1	Orang,Hari	12.500	12.500

Uraian Belanja	sat	vol	pengali	h.satuan	Total
dalam dus					
Cetak lap.bk @150 lbr	Lbr	150	buku	250	37.500
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	Buku	1	buku	26.500	26.500

7. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Lintas SKPD.

Definisi : adalah aktivitas pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan pelaporan dengan objek monitoring adalah kegiatan/aktivitas tingkat SKPD . peserta monitoring adalah ASN lintas SKPD.

Batasan : ASB aktivitas ini termasuk di dalamnya belanja-belanja operasional, administratif kegiatan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan lintas SKPD.

Variabel Pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari atau jumlah kegiatan (H/K) dan jumlah laporan yang dihasilkan.

Variabel Non ASB : Biaya Perjalanan Dinas Dalam Daerah.

Rincian Belanja

Uraian Belanja	sat	vol	pengali	h.satuan	total
Biaya Materai	lembar	10	1	0.000	100.000
Kertas folio 60 gram	rim	1	1	64.400	64.400
Fotocopy: Folio	lembar	50	Orang	250	12.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	dos	1	Orang,Hari	35.000	35.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	dos	1	Orang,Hari	12.500	12.500
BANNER/SPANDUK	mtr	12	1	30.000	360.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	5	1	35.000	175.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	dos	5	1	12.500	62.500
Cetak lap. bk @100 lbr	buku	100	buku	250	25.000
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	buku	1	buku	26.500	132.500

8. Monitoring, evaluasi tingkat kecamatan.

Definisi : aktivitas pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan pelaporan dengan objek monitoring adalah kegiatan/aktivitas tingkat Kecamatan .

Batasan : ASB aktivitas ini termasuk di dalamnya belanja-belanja operasional, administratif kegiatan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan tingkat Kecamatan.

Variabel Pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari atau jumlah kegiatan (H/K).

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas dalam daerah.

Rincian Belanja

Uraian Belanja	Sat	vol	pengali	h.satuan	total
Biaya Biaya Materai	Lembar	10	1	10.000	10.0000
Fotocopy: Folio	Lembar	100	1	250	25.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	1	Orang,Hari	30.000	450.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dos	1	Orang,Hari	10.000	150.000
BANNER/SPANDUK	Mtr	8	1	30.000	240.000
Cetak lap. bk @100 lbr	Buku	100	10	250	250.000
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	Buku	1	10	26.500	265.000

9. Monitoring, evaluasi format kunjungan lapangan dan pengumpulan data.

Definisi : aktivitas pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan pelaporan dengan objek monitoring adalah kegiatan/aktivitas tingkat SKPD dg aktivitas kunjungan lapangan dalam rangka pengambilan informasi/data.

Batasan : ASB aktivitas ini termasuk di dalamnya belanja-belanja operasional, administratif kegiatan, rapat/pertemuan money, kebutuhan kompilasi/pengolahan data. Perbedaan utama adalah adanya aktivitas turun lapangan.

Variabel Pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari atau jumlah kegiatan (H/K), buku laporan.

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas, Sewa Kendaraan.

Rincian Belanja

Uraian Belanja	sat	vol	pengali	h.satuan	total
Biaya Materai	Lembar	10	1	10000	100.000
Fotocopy: Folio	Lembar	100	1	250	25.000
Kertas HVS 70 gr : Folio (500 lb)	rim	1	1	64400	64400
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	1	Orang,Hari	35.000	35.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dos	1	Orang,Hari	12.500	12.500
BANNER/SPANDUK	Mtr	12	1	30.000	360.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	5	1	35.000	175.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dos	5	1	12.500	62.500
Cetak lap. bk @100 lbr	Buku	100	Buku	250	250.000
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	buku	1	buku	26.500	26.500
Sewa Kendaraan Dinas		Sesuai kebutuhan			

10. Kegiatan Survey/Pendataan tingkat Kabupaten

Definisi : aktivitas pelaksanaan pengambilan data dengan sarana kuesioner dan responden sebagai objek. Proses pengambilan data meliputi wawancara, pengumpulan data dan analisis data sehingga dapat dihasilkan data laporan yang bermanfaat. Aktivitas ini dilakukan tingkat kabupaten.

Batasan : ASB aktivitas ini termasuk di dalamnya belanja-belanja operasional, pelaksanaan wawancara responden, pengolahan dan analisa data tingkat kabupaten. Kuesioner terdiri dari maksimal 5 lembar dan satu orang sebagai bertanggungjawab atas 2 titik responden.

Variabel Pengali : Jumlah Objek/responden, lama hari atau jumlah kegiatan (H/K), buku laporan.

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas, Sewa Kendaraan.

Rincian Belanja

Uraian Belanja	sat	Vol	Pengali	H. Satuan	Total
Pengolahan data Petugas Analisis Data Tk. Kab	OT	5	1	200.000,00	1.000.000
Pendataan	OK	0.5	Kuesioner, kegiatan	15.000,00	15.000
Pengolah Data	OT	2	1	500.000	1.000.000
Biaya Materai		10	1	10000	100.000
Fotokopi Folio	lbr	100	1	250	25.000
Stopmap : Folio Kertas		50	1	1.300	65.000
Isi Staples/Hetcneicess Besar	dos	1	1	8700	8.700
Buku Kwitansi panjang	bk	1	1	19.000	19.000
Ballpoint : Standar / biasa	bh	1	1	5.200	5.200
Spidol Besar Whiteboard	dos	1	1	10.000	10.000
Kertas HVS 70 gr : Folio (500 lb)	rim	1	1	64.400	64.400
Makan Siang Dus	OK	0,5	Kuesioner, Kegiatan	35.000	17.500
Fotocopy : Folio (kuesioner)	lbr	5	Kuesioner	250	1.250
Cover Penerbitan 3 Warna	buah	5	Buku	26.500	132.500
Cetak Buku Laporan	lbr	100	Buku	250	25.000
Cetak Film Foto : : Ukuran 3 R	lbr	1	1	6.400	6.400

11. Kegiatan Survey/Pendataan tingkat Kecamatan

Definisi : aktivitas pelaksanaan pengambilan data dengan sarana kuesioner dan responden sebagai objek. Proses pengambilan data meliputi wawancara, pengumpulan data dan analisis data sehingga dapat dihasilkan data laporan yang bermanfaat. Aktivitas ini dilakukan tingkat kabupaten.

Batasan : ASB aktivitas ini termasuk di dalamnya belanja-belanja operasional, pelaksanaan wawancara responden, pengolahan dan anilisa data tingkat kabupaten. Kuesioner terdiri dari maksimal 5 lembar dan satu orang sebagai bertanggungjawab atas 2 titik responden.

Variabel Pengali : Jumlah Objek/responden, lama hari atau jumlah kegiatan (H/K), buku laporan.

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas.

Rincian Belanja

Uraian Belanja	Sat	Vol	Pengali	H. Satuan	Total
Analisis Data	OJ	3	1	150.000,00	450.000,00
Pendataan	OK	0.5	Kuesioner, kegiatan	15.000,00	15.000,00
Pengolah Data	OJ	2	1	100.000	200.000
Biaya Biaya Materai		10	1	10000,00	100.000,00
Fotokopi Folio	lbr	100	1	250,00	25.000,00
Stopmap : Folio Kertas		50	1	1.300,00	65.000,00
Isi Staples/Hetcneicess Besar	dos	1	1	8700	8.700,00
Buku Kwitansi panjang	bk	1	1	19.000,00	19.000,00
Ballpoint : Standar / biasa	bh	1	1	5.200,00	5.200,00
Spidol Besar Whiteboard	dos	1	1	10.000,00	10.000,00
Kertas HVS 70 gr : Folio (500 lb)	rim	1	1	64.400,00	64.400,00
Makan Dus	OK	0,5	Kuesioner, Kegiatan	35.000,00	17.500,00
Fotocopy : Folio (kuesioner)	lbr	5	Kuesioner	250,00	1.250,00
Cover Penerbitan 3 Warna	buah	5	Buku	26.500,00	132.500,00
Cetak Buku Laporan	lbr	100	Buku	250,00	25.000,00
Cetak Film Foto : Ukuran 3 R	lbr	1	1	6.400,00	6.400,00

12. Penyusunan Peraturan Bupati (PERBUB)

Definisi : aktivitas pelaksanaan penyusunan peraturan yang berlaku dan mengikat tingkat Kabupaten.

Batasan : ASB aktivitas ini termasuk di dalamnya belanja-belanja operasional, administrative kegiatan, rapat/pertemuan koordinasi dalam rangka penyusunan peraturan bupati.

Variabel Pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari atau jumlah kegiatan (H/K), buku yg dicetak.

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas.

Rincian Belanja

Uraian Belanja	Sat	vol	pengali	h.satuan	total
Biaya Materai	lembar	10	1	10.000	100.000
Kuitansi Panjang	buku	1	1	19.000	19.000
Fotocopy: Folio	lembar	100	1	250	25.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	dos	10	Orang,Hari	35.000	350.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	dos	10	Orang,Hari	12.500	125.000
BANNER/SPANDUK	mtr	12	1	30.000	360.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	5	1	35.000	175.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	dos	5	1	12.500	62.500
Cetak lap. 5 bk @100 lbr	lembar	100	Jml Buku	250	25.000
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	buku	1	Jml Buku	26.500	26.500

13. Penelitian/Kajian dengan kerjasama Konsultan

Definisi : aktivitas cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis dengan bantuan konsultan/pihak ke 3

Batasan : ASB aktivitas ini termasuk di dalamnya belanja-belanja operasional, administrative kegiatan, rapat/pertemuan koordinasi dalam proses pra dan pasca kerja.

Variabel Pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari atau jumlah kegiatan (H/K).

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas, Biaya Cetak Laporan, Nilai Jasa konsultan .

Rincian Belanja

Uraian Belanja	Sat	vol	pengali	h.satuan	total
Biaya Materai	Lembar	10	1	10.000	100.000
Fotocopy: Folio	Lembar	100	1	250	25.000
Kertas Folio 70gr	rim	1	1	64.400	64.400
Kuitansi Panjang	buku	1	1	19.000	19.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	10	Orang,Hari	35.000	350.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dos	10	Orang,Hari	12.500	125.000
BANNER/SPANDUK	Mtr	12	1	30.000	360.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	dos	5	1	35.000	175.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus		5	1	12.500	62.500
Cetak lap. 5 bk @100 lbr	lembar	100	5	250	125.000
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	buku	1	5	26.500	132.500

14. PENGEMBANGAN/PERAWATAN SISTEM

INFORMASI/Aplikasi/Software dg Jasa Konsultan

Definisi : aktivitas pembuatan (*develop*) atau perawatan (*maintenance*) website/sistem informasi/software/aplikasi digital dengan bantuan konsultan/pihak ke 3.

Batasan : ASB aktivitas ini termasuk di dalamnya belanja-belanja operasional, administrative kegiatan, rapat/pertemuan koordinasi dalam proses pra dan pasca kerja.

Variabel Pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari atau jumlah Rapat (H/K).

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas, Nilai Jasa konsultan.

Rincian Belanja

Uraian Belanja	sat	vol	pengali	h.satuan	total
Biaya Biaya Materai	lembar	10	1	10.000	100.000
Fotocopy: Folio	lembar	100	1	250	25.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	10	Orang,Hari	35.000	350.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dos	10	Orang,Hari	12.500	125.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	5	1	30.000	150.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dos	5	1	10.000	50.000
Cetak lap. 5 bk @100 lbr	Lembar	100	5	250	125.000
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	Buku	1	5	26.500	132.500
Foto dokumentasi 5R	lembar	20	1	14.400	288.000

15. PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI/Aplikasi/Software dg pengembangan mandiri.

Definisi : aktivitas pembuatan (*develop*) atau perawatan (*maintenance*) website/sistem informasi/software/aplikasi digital dengan memberdayakan potensi internal SKPD .

Batasan : ASB aktivitas ini termasuk di dalamnya belanja-belanja operasional, administrative kegiatan, rapat/pertemuan koordinasi dalam proses pra dan pasca kerja.

Variabel Pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari atau jumlah Rapat (H/K).

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas.

Rincian Belanja

Uraian Belanja	sat	vol	pengali	h.satuan	total
Biaya Materai	Lembar	10	1	10000	100.000
Fotocopy: Folio	Lembar	100	1	250	25.000
Kertas HVS 70 gr : Folio (500 lb)	rim	1	1	64.400	64.400
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	10	Orang,Hari	35.000	350.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dos	10	Orang,Hari	12.500	125.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	5	1	35.000	175.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dos	5	1	12.500	62.500
Programmer SKPD	OB	12	1	2.500.000	30.000.000
Cetak lap. 5 bk @100 lbr	Lembar	100	5	250	125.000
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	buku	1	5	26.500	132.500
Foto dokumentasi 5R	lembar	20	1	14.400	288.000

16. Pelatihan Ketrampilan Bagi Masyarakat

Definisi : Aktivitas pelatihan merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana dengan objek sasaran masyarakat.

Batasan : ASB aktivitas ini termasuk di dalamnya belanja-belanja operasional, administrative kegiatan, rapat/pertemuan koordinasi panpel, pelaksanaan pelatihan ketrampilan.

Variabel Pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari, jumlah Rapat .

Biaya Non ASB : Nara Sumber/Instruktur,Perjalanan Dinas, Sewa Gedung, Biaya Peralatan Praktik.

Rincian Belanja

Uraian Belanja	sat	vol	pengali	h.satuan	Total
Biaya Materai	Lembar	10	1	10.000	100.000
Fotocopy: Folio	Lembar	100	1	250	25.000
Spidol Besar Whiteboard	Buah	1	1	10.000	10.000
Buku Kwitansi panjang	Buku	1	1	19.000	19.000
Folio (500 lb)	Rim	1	1	64.400	64.400
Menyusun Materi/Makalah di atas 10 hal.	OP	1	1	250.000	250.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	10	Orang,Hari	35.000	350.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dos	10	Orang,Hari	12.500	125.000
BANNER/SPANDUK	mt	8	1	30.000	240.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	5	1	35.000	175.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dos	5	1	12.500	62.500
Fotocopy: Folio	Lembar	50	Orang	250	12500
Ballpoint Standar / biasa		1	Orang	5.200	5.200
Map Dokumen plastik		1	Orang	9.500	9.500
Cetak lap. 5 bk @100 lbr		100	5	400	200.000
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm		1	5	26.500	132.500

17. Penyusunan Profil Kecamatan/Desa/kelurahan

Definisi : Aktivitas penyusunan profil kecamatan/desa/kelurahan adalah kegiatan proses pembuatan profil kecamatan/desa/kelurahan sebagai bentuk pengembangan informasi. Bentuk output dari aktivitas ini adalah tersusunnya informasi profil kecamatan/desa/kelurahan baik dalam bentuk buku/informasi digital.

Batasan : ASB aktivitas ini termasuk di dalamnya belanja-belanja operasional, administrative kegiatan, rapat/pertemuan koordinasi panpel, pelaksanaan pelatihan ketrampilan.

Variabel Pengali : Paket.

Biaya Non ASB : -.

Rincian Belanja

Uraian Belanja	sat	vol	pengali	h.satuan	total
Biaya Materai	Lembar	10	1	10.000	100.000
Fotocopy: Folio	Lembar	100	1	250	25.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	Dos	15	2	35.000	1.050.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dos	15	2	12.500	375.000
Honorarium Penyusun Makalah	OP	2	1	250.000	300.000
Cetak lap. 5 bk @100 lbr	Lembar	100	5	250	125.000
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	Buku	1	5	26.500	132.500
Foto dokumentasi 5R	lembar	20	1	14.400	288.000

18. Peresmian (Lokasi/Alat)

Definisi : Kegiatan masal dg tujuan mengumumkan peresmian/
pembukaan perdana objek tempat/alat.

Batasan : kegiatan peresmian tempat/alat dg lama pelaksanaan pada
umumnya sehari.

Variabel Pengali : Peserta(Orang), Hari Pelaksanaan

Biaya Non ASB : Nara Sumber, Perjalanan Dinas

Rincian Standar Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Biaya Materai	lembar	10.000	12	Total=1	120.000
Cetak Print Ukuran Folio	lembar	250	50	Orang Total =1	12.500,
Map Dokumen plastic	lembar	9.500	1	Orang Total =1	9.500
Stopmap : Folio Kertas	buah	1.300	10	Total=1	13.000
Buku Kwitansi panjang	bk	19.000	1	Total=1	19.000
Ballpoint : Standar / biasa	bh	5.200	1	Orang Total =1	5.200
Spidol Besar Whiteboard	dos	10.000	1	Total=1	10.000
BANNER/SPANDUK	m2	30.000	8	Total=1	240.000
Cetak Film Foto : : Ukuran 3 R	Lembar	6.400	20	Total=1	128.000

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam Dus	dus	12.500	1	OrangHari Total=1	12.500
Makan Siang dalam Dus	OK	35000	1	OrangHari Total=1	35.000
Dekorasi Kegiatan Sosialisasi/Penataran /dan sejenisnya	m2	200000	3	Total=1	600.000
Honor Menyusun Materi/Makalah di atas 10 hal.	OP	250000	1	Total=1	250.000
Pembawa Acara (internal Pemda)	OK	150000	1	Total=1	150.000

19. Pendampingan Kegiatan Masyarakat bentuk Sosialisasi Tk. Dinas/Kabupaten

Definisi : Aktivitas berupa pendampingan kemasyarakatan dalam bentuk sosialisasi kegiatan masyarakat.

Batasan : kegiatan pendampingan berbentuk sosialisasi.

Variabel Pengali : Jumlah peserta (Orang), Hari

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas, Nara Sumber.

Rincian Standar Belanja

Nama Barang	Sat	Harga	Vol	Pengali	Total
Biaya Materai	lembar	10.000	12	Total=1	120.000
Cetak Print Ukuran Folio	lembar	250	50	Orang Total=1	12.500
Stopmap : Folio Kertas	buah	1.300	10	Total=1	13.000
Buku Kwitansi panjang	bk	19.000	1	Total=1	19.000
Ballpoint : Standar / biasa	bh	5.200	1	Orang Total=1	5.200
Spidol Besar Whiteboard	dos	10.000	1	Total=1	10.000
BANNER/SPANDUK	m2	30.000	8	Total=1	240.000
Cetak Film Foto : : Ukuran 3 R	Lembar	6.400	20	Total=1	128.000
Snack dos	dus	12.500	1	OrangHari Total=1	12.500
Makan Siang dalam Dus	OK	35.000	1	OrangHari Total=1	35.000
Dekorasi Kegiatan Sosialisasi/Penataran/dan sejenisnya	m2	200.000	3	Total=1	600.000
Honor Menyusun Materi/Makalah di atas 10 hal.	OP	250.000	1	Total=1	250.000

Pembawa Acara	OK	150.000	1	Total=1	150.000
Fotokopi : Folio	lembar	250	500	Total=1	125.000
Jilid Ring Kawat Tebal < 5 cm	buku	15000	5	Total=1	75.000
Uang Saku Non PNS	Orang	80000	1	Orang Total=1	80.000

20. Penerbitan Majalah Berkala Kepegawaian

Definisi : Aktivitas penerbitan, pembuatan majalah berkala kepegawaian

Batasan : aktivitas penerbitan dalam bentuk majalah berkala

Variabel Pengali : Jumlah Buku, Jumlah Halaman

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas

Rincian Standar Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Redaktur	Oter	300.000	1	Total=1	300.000
Pembuat Artikel	Halaman	100.000	1	Halaman Total=1	100.000
Penyunting/ Editor	Oter	15.000	1	Total=1	15.000
Fotografer	Oter	180.000	1	Total=1	180.000
Desain Grafis	Oter	180.000	1	Total=1	180.000
Fotokopi : Folio	lembar	250	1	JmlBukuHalaman Total=1	250
Print Warna Ukuran Folio	lembar	1500	0.25	JmlBukuHalaman Total=1	375
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	bk	26.500	1	JmlBuku Total=1	26.500
Cover Penerbitan 3 Warna	buku	22.500	1	JmlBuku Total=1	22.500

21. Penerbitan Jurnal Berkala

Definisi : Aktivitas penerbitan, pembuatan Jurnal berkala sebagai sarana sosialisasi kegiatan dan informasi OPD

Batasan : aktivitas penerbitan dalam bentuk jurnal berkala, ASB ini sudah termasuk di dalamnya biaya rapat redaksi

Variabel Pengali : Jumlah Buku, Jumlah Halaman

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas

Rincian Standar Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Redaktur	Oter	300000	1	Total=1	300.000
Pembuat Artikel	Halaman	100000	1	Halaman Total=1	100.000
Penyunting/ Editor	Oter	15000	1	Total=1	15.000
Fotografer	Oter	180000	1	Total=1	180.000
Desain Grafis	Oter	180000	1	Total=1	180.000
Fotokopi : Folio	lembar	250	1	Jml Buku Halaman Total=1	250
Print Warna Ukuran Folio	lembar	1500	0.25	Jml Buku Halaman Total=1	375
Jilid Soft Cover Tebal <5 cm	Bk	26500	1	Jml Buku Total=1	26.500
Cover Penerbitan 3 Warna	buku	22500	1	Jml Buku Total=1	22.500
Snack Dos	OK	12500	60	Total=1	750.000
Makan Siang Dos	OK	35000	60	Total=1	2.100.000

22. Penyusunan Pedoman Pelaksanaan dg kompilasi data

Definisi : Aktivitas penyusunan pedoman pelaksanaan teknis suatu hal yang akan dilakukan dan disosialisasikan.

Batasan : Proses penyusunan dibatasi dalam bentuk kegiatan rapat koordinasi penyusunan aktivitas pedoman pelaksanaan dengan output text tertulis/buku dengan maksimal 200 halaman.

Variabel Pengali : Jumlah Buku, Kegiatan

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Fotokopi : Folio	Lembar	250	200	Total=1	50.000
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	Bk	26500	1	JmlBuku Total=1	26.500
Cover Penerbitan 3 Warna	Buku	22500	1	JmlBuku Total=1	22.500
Snack Dos	OK	12500	15	Kegiatan Total=1	187.000
Makan Siang Dos	OK	35000	15	Kegiatan Total=1	525.000

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Biaya Materai	Lembar	10000	12	Total=1	120.000
Kertas Folio 70 gram isi 500lbr	Rim	64400	1	Total=1	64.400

23. Penyusunan Buku Panduan/Pedoman dengan Kajian Khusus/Konsultan

Definisi : Aktivitas penyusunan pedoman pelaksanaan teknis suatu hal yang akan dilakukan dan disosialisasikan.

Batasan : Proses penyusunan dibatasi dalam bentuk kegiatan rapat koordinasi penyusunan aktivitas pedoman pelaksanaan dengan output text tertulis/buku.

Variabel Pengali : Jumlah Buku, Halaman, Pembahasan

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas, Biaya Konsultan/Tenaga Ahli

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total(Rp)
Fotokopi : Folio	lembar	250	1	JmlBukuHalaman Total=1	250
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	Bk	26.500	1	JmlBuku Total=1	26.500,00
Cover Penerbitan 3 Warna	Buku	22.500	1	JmlBuku Total=1	22.500,00
Snack Dos	OK	12.500	15	Kegiatan Total=1	187.000,00
Makan Siang Dos	OK	35.000	15	Kegiatan Total=1	525.000,00
Biaya Materai	lembar	10.000	20	Total=1	200.000,00
Kertas Folio 70 gram isi 500lbr	Rim	64.400	1	Total=1	64.400,00

24. Pembinaan Kearsipan desa

Definisi : Aktivitas perbaikan/pembinaan/revitalisasi kearsipan desa dengan tujuan meningkatkan kinerja kearsipan desa.

Batasan : Proses penyusunan dibatasi dalam bentuk kegiatan rapat koordinasi dan pelaksanaan optimalisasi kinerja kearsipan desa. ASB sudah termasuk di dalamnya biaya laporan kegiatan dan rapat.

Variabel Pengali : Jumlah Rapat

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas, Biaya Teknis Pembinaan Kearsipan

Rincian Belanja

Nama Barang	Sat	Harga	Vol	Pengali	Total(Rp)
Snack Dos	OK	12.500	10	JmlRapat Total=1	125.000,00
Makan Siang Dos	OK	35.000	10	JmlRapat Total=1	350.000,00
Fotokopi : Folio	lembar	250	500	Total=1	125.000,00
Jilid Soft Cover Tebal < 5 cm	bk	26.500	5	Total=1	132.500,00
Cetak Film Foto : Ukuran 3 R	lembar	6.400	20	Total=1	128.000,00

25. Pengelolaan dan Pemeliharaan reguler konten website /SIM

OPD 1 tahun

Definisi : Aktivitas penambahan/perbaikan/pembenahan/isi website dibawah kewenangan OPD dengan jangka waktu selama 1 tahun anggaran.

Batasan : Proses pengelolaan isi website biaya laporan kegiatan dan rapat.

Variabel Pengali : paket 1

Biaya Non ASB : Perjalanan Dinas

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Penanggung Jawab	Oter	500.000	12	Total=1	6.000.000
Pembuat Artikel	Oter	100.000	12	Total=1	1.200.000
Web Admin	Oter	350.000	12	Total=1	4.200.000
Kertas Folio 70 gram isi 500lbr	rim	64.400	1	Total=1	64.400
Stopmap : Folio Kertas	buah	1.300	10	Total=1	13.000
Biaya Materai 6000	lembar	10.000	20	Total=1	200.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	OK	12.500	10	Total=1	125.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	35.000	10	Total=1	350.000

**26. PELATIHAN/SOSIALISASI/BINTEK BAGI PEGAWAI TINGKAT
KABUPATEN Dg SEREMONIAL PEMBUKAAN**

Definisi : aktivitas pelaksanaan Pelatihan/Sosialisasi/Bintek dengan sasaran peserta Pegawai yang diselenggarakan tingkat Dinas/Kabupaten dengan acara seremonial pembukaan.

Batasan : ASB aktivitas ini termasuk di dalamnya belanja-belanja operasional, administratif kegiatan dan uang saku. Tidak termasuk di dalamnya Biaya Perjalanan Dinas, Honorarium Pembicara dan Belanja khusus yang sifatnya insidental.

Variabel Pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari atau jumlah kegiatan (H/K).

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vo 1	Pengali	Total
Biaya Materai	lembar	10.000	12	Total=1	120.000
Fotokopi : Folio	lembar	250	50	Orang Total=1	12.500
Map Dokumen plastic	lembar	9.500	1	Orang Total=1	9.500
Stopmap : Folio Kertas	buah	1.300	10	Total=1	13.000
Buku Kwitansi panjang	bk	19.000	1	Total=1	19.000
Ballpoint : Standar / biasa	bh	5.200	1	Orang Total=1	5.200
Spidol Besar Whiteboard	dos	10.000	1	Total=1	10.000
BANNER/SPANDUK	m2	30.000	8	Total=1	240.000
Cetak Film Foto : : Ukuran 3 R	lembar	6.400	20	Total=1	128.000
Snack Dus	dus	12.500	1	OrangHari Total=1	12.500
Makan Siang Dus	OK	35.000	1	OrangHari Total=1	35.000
Uang Saku PNS	Orang	50.000	1	Orang Total=1	50.000
Dekorasi Kegiatan Sosialisasi/Penataran/ dan sejenisnya	m2	200.000	3	Total=1	600.000
Moderator	OK	300.000	1	Hari Total=1	300.000
Pembaca Doa	OK	50.000	1	Hari Total=1	50.000
Pembawa Acara	OK	150.000	1	Hari Total=1	150.000

27. Pelaksanaan Rapat Koordinasi (RAKOR) tingkat Kabupaten dg seremonial

Definisi : kegiatan rapat – rapat koordinasi, sinkroniasi antar OPD tingkat kabupaten

Batasan :kegiatan berbentuk rapat setingkat kabupaten.

Variabel Pengali : Orang, Hari

Non ASB : Perjalanan Dinas, Sewa Ruang

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Biaya Materai	lembar	10000	20	Total=1	200.000
Fotokopi : Folio	lembar	250	50	Total=1	12.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	OK	12500	20	Total=1	250.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	35000	20	Total=1	700.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	OK	12500	1	OrangHari Total=1	12.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	30000	1	OrangHari Total=1	30.000
BANNER/SPANDUK	m2	30000	3	Total=1	90.000
Cetak Film Foto : : Ukuran 3 R	lembar	6400	20	Total=1	128.000
Moderator	OK	300000	1	Hari Total=1	300.000
Pembaca Doa	OK	50000	1	Total=1	50.000
Pembawa Acara	OK	150000	1	Hari Total=1	150.000

28. PELATIHAN/BINTEK/SOSIALISASI TINGKAT KECAMATAN DENGAN SEREMONIAL/PEMBUKAAN

Definisi : aktivitas pelaksanaan Pelatihan/Sosialisasi/Bintek dengan sasaran peserta non pegawai yang diselenggarakan tingkat Kecamatan dengan seremonial pembukaan.

Batasan : ASB aktivitas ini termasuk di dalamnya belanja-belanja operasional, administratif kegiatan dan uang saku. Tidak termasuk di dalamnya Biaya Perjalanan Dinas, Honorarium Pembicara/Nara Sumber dan Belanja khusus yang sifatnya insidental.

Variabel Pengali : Banyaknya Peserta (orang), lama hari atau jumlah kegiatan

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Biaya Materai	lembar	10.000	10	Total=1	100.000
Kertas Folio 70 gram isi 500lbr	rim	64.400	1	Total=1	64.400
Map Dokumen plastik	lembar	9.500	1	Orang Total =1	9.500
BANNER/SPANDUK	m2	30.000	6	Total=1	180.000
Cetak Film Foto : : Ukuran 3 R	Lembar	6.400	10	Total=1	64.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	dus	10.000	1	OrangHari Total=1	10.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	30.000	1	OrangHari Total=1	30.000
Ballpoint : Standar / biasa	bh	5.200	1	Orang Total =1	5.200
Uang Saku PNS	Orang	50.000	1	OrangHari Total=1	50.000
Fotokopi : Folio	lembar	250	40	Orang Total =1	10.000
Spidol Besar Whiteboard	dos	10.000	1	Total=1	10.000
Dekorasi Kegiatan	m2	200.000	2	Total=1	400.000
Pembaca Doa	OK	50.000	1	Total=1	75.000
Pembawa Acara	OK	150.000	1	Total=1	150.000

29. Pelaksanaan Rakor antar OPD tingkat Kabupaten

Definisi : kegiatan rapat-rapat koordinasi, sinkroniasi antar OPD tingkat kabupaten

Batasan : kegiatan berbentuk rapat setingkat kabupaten, tidak termasuk rapat persiapan.

Variabel Pengali : Orang, Hari

Non ASB: Perjalanan Dinas, Sewa Ruang

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Biaya Materai	lembar	10000	20	Total=1	200.000
Fotokopi : Folio	lembar	250	50	Total=1	12.500
Snack Dus (panitia)	OK	12500	20	Total=1	250.000

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Makan Dus (panitia)	OK	35000	20	Total=1	700.000
Snack Dus	OK	12500	1	OrangHari Total=1	12.500
Makan Dus	OK	35000	1	OrangHari Total=1	35.000
BANNER/SPANDUK	m2	30000	3	Total=1	90.000
Cetak Film Foto : : Ukuran 3 R	lembar	6400	20	Total=1	128.000
Moderator	OJ	300000	2	Total=1	300.000
Pembaca Doa	OK	50000	1	Total=1	50.000
Pembawa Acara	OK	150000	1	Total=1	150.000

30. Pembinaan Pengelolaan Aset Desa

Definisi : Kegiatan pembinaan, peningkatan kinerja dalam pengelolaan asset desa.

Batasan : rapat dalam bentuk tatap muka sosialisasi, termasuk di dalam ASB ini adalah rapat persiapan kegiatan untuk 10 orang 5x.

Variabel Pengali : Orang, Hari

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Snack Dus	OK	12.500	50	Total=1	625.000
Makan Dus	OK	35.000	50	Total=1	1.750.000
Biaya Materai	lembar	10.000	20	Total=1	200.000
Cetak Print Ukuran Folio	lembar	250	50	Orang Total =1	12.500
Map Dokumen plastik	lembar	9.500	1	Orang Total =1	9.500
Stopmap : Folio Kertas	buah	1.300	10	Total=1	13.000
Ballpoint : Standar / biasa	Bh	5.200	1	Orang Total =1	5.200
Spidol Besar Whiteboard	Dos	10.000	1	Total=1	10.000
BANNER/SPANDUK	m2	30.000	8	Total=1	240.000
Cetak Film Foto : Ukuran 3 R	Lembar	6.400	20	Total=1	128.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	Dus	12.500	1	OrangHari Total=1	12.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	35.000	1	OrangHari Total=1	35.000

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Uang Saku PNS	Orang	50.000	1	OrangHari Total=1	50.000
Dekorasi	m2	200.000	3	Total=1	600.000
Buku Kwitansi panjang	Bk	19.000	1	Total=1	19.000

31. Pembinaan Organisasi masyarakat Tk. Kecamatan

Definisi : Kegiatan pembinaan, peningkatan kinerja dalam pengelolaan asset desa.

Batasan : rapat dalam bentuk tatap muka sosialisasi, termasuk di dalam ASB ini adalah rapat persiapan kegiatan untuk 10 orang 5x.

Variabel Pengali : Orang, Hari

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Biaya Materai	lembar	10.000	20	Total=1	200.000
Kertas Folio 70 gram isi 500lbr	rim	64.400	1	Total=1	64.400
Map Dokumen plastik	lembar	9.500	1	Orang Total=1	9.500
BANNER/SPANDUK	m2	30.000	6	Total=1	180.000
Cetak Film Foto : : Ukuran 3 R	Lembar	6.400	10	Total=1	64.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	dus	12.500	1	OrangHari Total=1	12.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	35.000	1	OrangHari Total=1	35.000
Ballpoint : Standar / biasa	bh	5.200	1	Orang Total=1	5.200
Uang Saku Peserta Pelaksanaan Sosialisasi/Bintek/Rakor /Seminar/Public Hearing/Pelantikan/Karn aval dan Sejenisnya	Orang	50.000	1	OrangHari Total=1	50.000
Fotokopi : Folio	lembar	250	40	Orang Total=1	10.000
Spidol Besar Whiteboard	dos	10.000	1	Total=1	10.000
Dekorasi Kegiatan Sosialisasi/Penataran/d	m2	200.000	2	Total=1	400.000

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
an sejenisnya					
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	OK	12.500	50	Total=1	625.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	35.000	50	Total=1	1.750.000

32. Penataan Administrasi Kepegawaian

Definisi : kegiatan dalam rangkan optimalisasi, revitalisasi administrasi kepegawaian sehingga mampu memberikan output kinerja kepegawaian secara maksimal.

Batasan : kegiatan dalam bentuk rapat/sosialisasi, termasuk di dalam ASB ini adalah rapat persiapan panitia

Variabel Pengali : Orang,Kegiatan (Hari)

Non ASB : Narasumber, Perjalanan Dinas

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	OK	12.500	45	Total=1	562.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	35.000	45	Total=1	1.575.000
Biaya Materai	lembar	10.000	10	Total=1	100.000
Fotokopi : Folio	lembar	250	50	Orang Total=1	12.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	dus	12.500	1	Orang Kegiatan Total=1	12.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	35.000	1	Orang Kegiatan Total=1	35.000

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Uang Saku PNS	Orang	50.000	1	Orang Kegiatan Total=1	50.000

33. Pembinaan Organisasi tk Kecamatan

Definisi : kegiatan koordinasi, evaluasi oraganisasi tingkat Kecamatan dengan tujuan meningkatkan output kinerja.

Batasan : kegiatan dalam bentuk rapat koordinasi.

Non ASB : Nara Sumber, Perjalanan dinas.

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Biaya Materai	lembar	10.000	10	Total=1	10.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	dus	12.500	1	OrangHari Total=1	12.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	35.000	1	OrangHari Total=1	35.000
Fotokopi : Folio	lembar	250	35	Orang Total=1	8.750
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	OK	12.500	20	Total=1	250.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	35.000	20	Total=1	700.000

34. Public hearing /pengumpulan informasi dg melibatkan masyarakat tk kabupaten

Definisi : Kegiatan rapat dengar pendapat, sosialisasi melibatkan masyarakat/kelompok/lembaga untuk memperoleh informasi secara tepat sebagai bahan masukan lembaga.

Batasan : kegiatan ini berbentuk rapat/sosialisasi. Sudah termasuk di dalamnya rapat persiapan/panitia 15 org x 3 kegiatan dan lembur persiapan pelaksanaan kegiatan.

Non ASB : Perjalanan Dinas, Nara sumber

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Biaya Materai	lembar	10.000	12	Total=1	120.000
Fotokopi : Folio	lembar	250	50	Orang Total =1	12.500
Map Dokumen plastik	lembar	9.500	1	Orang Total =1	9.500
Stopmap : Folio Kertas	buah	1.300	10	Total=1	13.000
Buku Kwitansi panjang	bk	19.000	1	Total=1	19.000
Ballpoint : Standar / biasa	bh	5.200	1	Orang Total =1	5.200
Spidol Besar Whiteboard	dos	10.000	1	Total=1	10.000
BANNER/SPANDUK	m2	30.000	8	Total=1	240.000
Cetak Film Foto : : Ukuran 3 R	lembar	6.400	20	Total=1	128.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	dus	12.500	1	OrangHari Total=1	12.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	35.000	1	OrangHari Total=1	35.000
Uang Saku PNS	Orang	50.000	1	Orang Total =1	50.000
Dekorasi Kegiatan Sosialisasi/Penataran/ dan sejenisnya	m2	200.000	3	Total=1	600.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	OK	12.500	45	Total=1	565.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	35.000	45	Total=1	1.575.000

35. Pengiriman Peserta Lomba Kadarkum Tingkat Kabupaten

Definisi : kegiatan ini memiliki aktivitas utama pengiriman peserta lomba, terkhusus lomba kadarkum tingkat kabupaten.

Batasan : pengiriman lomba, termasuk di dalamnya rapat persiapan 10 orang, makan minum selama lomba.

Non ASB : Biaya Seragam, Perjalanan Dinas, Sewa Transportasi, Uang saku peserta lomba.

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	OK	12.500	1	JmlPeserta HariTotal=1	12.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	35.000	1	JmlPeserta Hari Total=1	35.000
Cetak Film Foto : : Ukuran 3 R	Lembar	6.400	20	Total=1	128.000
Biaya Materai	lembar	10.000	20	Total=1	120.000
Fotokopi : Folio	lembar	250	50	Total=1	12.500
Stopmap : Folio Kertas	buah	1.300	15	Total=1	19.500
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	OK	12.500	30	Total=1	375.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	35.000	30	Total=1	1.050.000

36. Pembinaan Aparatur pemerintah desa Tk Kecamatan

Definisi : kegiatan dalam bentuk sosialisasi/pelatihan tatap muka dengan tujuan meningkatkan profesionalitas dan kemampuan kinerja ASN tk Kecamatan.

Batasan : berbentuk sosialisasi/pelatihan tatap muka, sudah termasuk di dalamnya rapat2 persiapan kegiatan.

Non ASB : Nara sumber, Perjalanan Dinas.

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	OK	12.500	30	Total=1	375.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	35.000	30	Total=1	1.050.000
Biaya Materai	lembar	10.000	20	Total=1	200.000
Kertas Folio 70 gram isi 500lbr	rim	64.400	1	Total=1	64.400
Map Dokumen plastik	lembar	9.500	1	Orang Total=1	9.500

Nama Barang	Satuan	Harga	Vol	Pengali	Total
BANNER/SPANDUK	m2	30.000	6	Total=1	180.000
Cetak Film Foto : : Uk 3 R	Lembar	6.400	10	Total=1	64.000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Snack dalam dus	dus	12.500	1	OrangHari Total=1	12.5000
Makanan dan Minuman Rapat : Rapat Biasa/Aktifitas Lapangan : Makan siang dus	OK	35.000	1	OrangHari Total=1	35.000
Ballpoint : Standar / biasa	bh	5.200	1	Orang Tot al=1	5.200
Uang Saku PNS	Orang	50.000	1	OrangHari Total=1	50.000
Fotokopi : Folio	lembar	250	40	Orang Tot al=1	10.000
Spidol Besar Whiteboard	dos	10000	1	Total=1	10.000
Dekorasi Kegiatan Sosialisasi/Penataran/dan sejenisnya	m2	200000	2	Total=1	400.000
Pembawa Acara	OK	150000	1	HariTotal= 1	150.000

37. Penyusunan Dokumen Perencanaan dengan Pihak Ke-3 (Pendampingan oleh Praktisi/Akademisi)

Definisi : Upaya untuk membuat dokumen perencanaan pembangunan daerah

Batasan : Kegiatan utama adalah proses pembahasan dokumen, evaluasi, non seremoial

Non ASB : Nara Sumber, Perjalanan Dinas

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Volume	Harga	Pengali
ATK admininstrasi				
Materai	lbr	20	10.000	1
HVS	rim	1	64.500	1
Map Kertas	lbr	15	1.300	1
Dokumentasi				
Cetak Foto 3R	lbr	20	6.400	1
Panitia (2x)				
Makan Dos	1	2	35.000	10
Snack minum	1	2	12.500	10
Pembahasan				
Makan Dos	1	1	35.000	jml tim,kali
Snack minum	1	1	12.500	jml tim, kali
Fotokopi Materi	30	1	250	jml tim, kali
Laporan Kegiatan				

Nama Barang	Satuan	Volume	Harga	Pengali
Fotokopi	250	3	250	
Jilid Cover	1	3	26.500	

38. Penyusunan Dokumen Perencanaan yang Dilakukan oleh Pihak Internal Pemda

Definisi : Upaya untuk membuat dokumen perencanaan pembangunan daerah

Batasan : Kegiatan utama adalah proses pembahasan dokumen, evaluasi, non seremoial, dilakukan internal OPD

Non ASB : Perjalanan Dinas

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Volume	Harga	Pengali
ATK admininstrasi				
Materai	lbr	20	10000	1
HVS	rim	1	64500	1
Map Kertas	lbr	15	1300	1
Dokumentasi				
Cetak Foto 3R	lbr	20	6400	1
Panitia (2x)				
Makan Dos	1	2	35000	10
Snack minum	1	2	12500	10
Pembahasan				
Makan Dos	1	1	35000	jml tim,kali
Snack minum	1	1	12500	jml tim, kali
Fotokopi Materi	30	1	250	jml tim, kali
Laporan Kegiatan				
Fotokopi	250	3	250	
Jilid Cover	1	3	26500	

39. Kegiatan Pelaporan dengan asumsi (untuk kegiatan sosialisasi dan sejenisnya)

Definisi : Upaya untuk membuat laporan suatu kegiatan

Batasan : Kegiatan pelaporan standar kegiatan, berbentuk rapat dan kompilasi data

Non ASB : Perjalanan Dinas

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Volume	Harga	Pengali
ATK admininstrasi				
Materai	lbr	15	10000	1
HVS	rim	1	64500	1

Nama Barang	Satuan	Volume	Harga	Pengali
Map Kertas	lbr	15	1300	1
Dokumentasi				
Cetak Foto 3R	lbr	20	6400	1
Pembahasan				
Makan Dos	1	1	35000	jml tim,kali
Snack minum	1	1	12500	jml tim, kali
Fotokopi Materi	30	1	250	jml tim, kali
Laporan Kegiatan				
Fotokopi	200	3	250	
Jilid Cover	1	3	26500	

40. Kegiatan Pelaporan dengan Asumsi (untuk kegiatan Event Outdoor dan sejenisnya)

Definisi : Upaya untuk membuat laporan suatu kegiatan yang bersifat outdoor, didominasi pelaporan berbentuk audio/video

Batasan : penyusunan laporan kegiatan outdoor dengan dominasi bentuk Audio Video

Non ASB : Perjalanan Dinas

Rincian Belanja

Nama Barang	Satuan	Volume	Harga	Pengali
ATK admininstrasi				
Materai	lbr	10	10.000	1
Map Kertas	lbr	10	1.300	1
SSPembahasan				
Makan Dos	1	1	35.000	jml tim,kali
Snack minum	1	1	12.500	jml tim, kali
Fotokopi Materi	30	1	250	jml tim, kali
Laporan Kegiatan				
DVD R/RW kosong	keping	1	10.000	10
Label CD Gloss	set	1	32.400	1
Jasa Transfer CD/DVD	set	1	150.000	1

5.2 ASB Pembangunan Gedung Negara, Rumah Negara dan Pagar

II. ASB FISIK ASB PEMBANGUNAN GEDUNG NEGARA, RUMAH NEGARA DAN PAGAR

KETERANGAN

- 1 Dasar peraturan yang dipergunakan adalah :
 - Peraturan Menteri PUPR Nomor : 22/PRT/M/2018 Tentang Pembangunan
 - a Bangunan Gedung Negara
Keputusan Menteri PUPR Nomor : 1044/KPTS/M/2018 Tentang Koefisien/Faktor
 - b Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara
Keputusan Bupati Tegal Nomor : 640/1058 Tahun 2021 Tentang Harga Satuan tertinggi Pembangunan Gedung Negara dan Pagar Di Kabupaten Tegal Tahun 2021
 - c 2021

- 2
 - A fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras
 - B fungsi bangunan atau ruang bengkel
 - C fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry
 - D fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan
 - E fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house
 - F fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)
 - G fungsi bangunan atau ruang ruang operasi

- 3 Pemeliharaan bangunan merupakan usaha mempertahankan kondisi bangunan dan upaya untuk menghindari kerusakan komponen atau elemen bangunan agar tetap memenuhi persyaratan laik fungsi.

- 4 Perawatan bangunan merupakan usaha memperbaiki kerusakan yang terjadi agar bangunan dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya
 - Kerusakan ringan merupakan kerusakan terutama pada komponen nonstruktural,
 - a. seperti penutup atap, langit-langit, penutup lantai, dan dinding pengisi.
 - Kerusakan sedang merupakan kerusakan pada sebagian komponen non-struktural,
 - b. dan/atau komponen struktural, seperti struktur atap dan lantai.
 - Kerusakan berat merupakan kerusakan pada sebagian besar komponen bangunan, baik struktural maupun nonstruktural yang apabila setelah diperbaiki masih dapat
 - c. berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya.

- 5 Perhitungan diatas belum mempertimbangkan komponen non standar bangunan dan peningkatan mutu

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
1	Bangunan Gedung Negara Sederhana	1 lantai	m2	4.750.000,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	2.375.000,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	4.750.000,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	5.225.000,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	5.700.000,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	5.937.500,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	7.125.000,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	9.500.000,00
		2 lantai	m2	5.177.500,00
		2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	2.588.750,00
	2 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	5.177.500,00	

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		2 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	6.207.822,50
		2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	6.772.170,00
		2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	7.054.343,75
		2 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	8.465.212,50
		2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	10.355.000,00
		Pemeliharaan 1 lantai	m2	95.000,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	47.500,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	95.000,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	104.500,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	114.000,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	118.750,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	142.500,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	190.000,00
		Pemeliharaan 2 lantai	m2	103.550,00
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	51.775,00
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	103.550,00
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	113.905,00
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	124.260,00
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	129.437,50

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	155.325,00
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	207.100,00
		Perawatan Ringan 1 lantai	m2	1.425.000,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	712.500,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	1.425.000,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	1.567.500,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	1.710.000,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	1.781.250,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	2.137.500,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	2.850.000,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Ringan 2 lantai	m2	1.553.250,00
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	776.625,00
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	1.553.250,00
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	1.708.575,00
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	1.863.900,00
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	1.941.562,50
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	2.329.875,00
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)		
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	3.106.500,00
		Perawatan Sedang 1 lantai	m2	2.137.500,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.068.750,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	2.137.500,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	2.351.250,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	2.565.000,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	2.671.875,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	3.206.250,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	4.275.000,00
		Perawatan Sedang 2 lantai	m2	2.329.875,00
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.164.937,50
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	2.329.875,00
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	2.562.862,50
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	2.795.850,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	2.912.343,75
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	3.494.812,50
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	4.659.750,00
		Perawatan Berat 1 lantai	m2	2.850.000,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.425.000,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	2.850.000,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	3.135.000,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	3.420.000,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	3.562.500,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	4.275.000,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	5.700.000,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Berat 2 lantai	m2	3.106.500,00
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.553.250,00
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	3.106.500,00
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	3.417.150,00
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	3.727.800,00
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	3.883.125,00
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	4.659.750,00
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)		
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	6.213.000,00
2	Bangunan Gedung Negara Tidak Sederhana	1 lantai	m2	5.730.000,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	2.865.000,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	5.730.000,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	6.303.000,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	6.876.000,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	7.162.500,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	8.595.000,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	11.460.000,00
		2 lantai	m2	6.245.700,00
		2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	3.122.850,00
		2 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	6.245.700,00
		2 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	7.488.594,30
		2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	8.169.375,60
		2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	8.509.766,25

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		2 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	10.211.719,50
		2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	12.491.400,00
		3 lantai	m2	6.417.600,00
		3 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	3.208.800,00
		3 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	6.417.600,00
		3 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	7.906.483,20
		3 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	8.625.254,40
		3 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	8.984.640,00
		3 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	10.781.568,00
		3 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	12.835.200,00
		4 lantai	m2	6.503.550,00
		4 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	3.251.775,00

NO	URAIAN BARANG	SPEKIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		4 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	6.503.550,00
		4 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	8.119.682,18
		4 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	8.857.835,10
		4 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	9.226.911,56
		4 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	11.072.293,88
		4 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	13.007.100,00
		5 lantai	m2	6.658.260,00
		5 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	3.329.130,00
		5 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	6.658.260,00
		5 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	8.510.587,93
		5 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	9.284.277,74
		5 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	9.671.122,65

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		5 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	11.605.347,18
		5 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	13.316.520,00
		6 lantai	m2	6.858.810,00
		6 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	3.429.405,00
		6 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	6.858.810,00
		6 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	9.030.995,13
		6 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	9.851.994,68
		6 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	10.262.494,46
		6 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	12.314.993,36
		6 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	13.717.620,00
		7 lantai	m2	7.082.280,00
		7 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	3.541.140,00

NO	URAIAN BARANG	SPEKIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		7 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	7.082.280,00
		7 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	9.629.067,89
		7 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	10.504.437,70
		7 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	10.942.122,60
		7 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	13.130.547,12
		7 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	14.164.560,00
		8 lantai	m2	7.248.450,00
		8 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	3.624.225,00
		8 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	7.248.450,00
		8 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	10.086.218,18
		8 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	11.003.147,10
		8 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	11.461.611,56

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		8 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	13.753.933,88
		8 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	14.496.900,00
		Pemeliharaan 1 lantai	m2	114.600,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	57.300,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	114.600,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	126.060,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	137.520,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	143.250,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	171.900,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	229.200,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Pemeliharaan 2 lantai	m2	124.914,00
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	62.457,00
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	124.914,00
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	137.405,40
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	149.896,80
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	156.142,50
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	187.371,00
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	249.828,00
		Pemeliharaan 3 lantai	m2	128.352,00
		Pemeliharaan 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	64.176,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Pemeliharaan 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	128.352,00
		Pemeliharaan 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	141.187,20
		Pemeliharaan 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	154.022,40
		Pemeliharaan 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	160.440,00
		Pemeliharaan 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	192.528,00
		Pemeliharaan 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	256.704,00
		Pemeliharaan 4 lantai	m2	130.071,00
		Pemeliharaan 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	65.035,50
		Pemeliharaan 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	130.071,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Pemeliharaan 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	143.078,10
		Pemeliharaan 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	156.085,20
		Pemeliharaan 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	162.588,75
		Pemeliharaan 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	195.106,50
		Pemeliharaan 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	260.142,00
		Pemeliharaan 5 lantai	m2	133.165,20
		Pemeliharaan 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	66.582,60
		Pemeliharaan 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	133.165,20
		Pemeliharaan 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	146.481,72

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Pemeliharaan 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	159.798,24
		Pemeliharaan 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	166.456,50
		Pemeliharaan 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	199.747,80
		Pemeliharaan 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	266.330,40
		Pemeliharaan 6 lantai	m2	137.176,20
		Pemeliharaan 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	68.588,10
		Pemeliharaan 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	137.176,20
		Pemeliharaan 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	150.893,82
		Pemeliharaan 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	164.611,44
		Pemeliharaan 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	171.470,25

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Pemeliharaan 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	205.764,30
		Pemeliharaan 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	274.352,40
		Pemeliharaan 7 lantai	m2	141.645,60
		Pemeliharaan 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	70.822,80
		Pemeliharaan 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	141.645,60
		Pemeliharaan 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	155.810,16
		Pemeliharaan 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	169.974,72
		Pemeliharaan 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	177.057,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Pemeliharaan 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	212.468,40
		Pemeliharaan 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	283.291,20
		Pemeliharaan 8 lantai	m2	144.969,00
		Pemeliharaan 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	72.484,50
		Pemeliharaan 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	144.969,00
		Pemeliharaan 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	159.465,90
		Pemeliharaan 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	173.962,80
		Pemeliharaan 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	181.211,25
		Pemeliharaan 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	217.453,50

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Pemeliharaan 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	289.938,00
		Perawatan Ringan 1 lantai	m2	1.719.000,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	859.500,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	1.719.000,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	1.890.900,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	2.062.800,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	2.148.750,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	2.578.500,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	3.438.000,00
		Perawatan Ringan 2 lantai	m2	1.873.710,00
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	936.855,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	1.873.710,00
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	2.061.081,00
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	2.248.452,00
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	2.342.137,50
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	2.810.565,00
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	3.747.420,00
		Perawatan Ringan 3 lantai	m2	1.925.280,00
		Perawatan Ringan 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	962.640,00
		Perawatan Ringan 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	1.925.280,00
		Perawatan Ringan 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	2.117.808,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Ringan 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m ²	2.310.336,00
		Perawatan Ringan 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m ²	2.406.600,00
		Perawatan Ringan 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m ²	2.887.920,00
		Perawatan Ringan 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m ²	3.850.560,00
		Perawatan Ringan 4 lantai	m ²	1.951.065,00
		Perawatan Ringan 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m ²	975.532,50
		Perawatan Ringan 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m ²	1.951.065,00
		Perawatan Ringan 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m ²	2.146.171,50
		Perawatan Ringan 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m ²	2.341.278,00
		Perawatan Ringan 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m ²	2.438.831,25
		Perawatan Ringan 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m ²	2.926.597,50

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Ringan 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	3.902.130,00
		Perawatan Ringan 5 lantai	m2	1.997.478,00
		Perawatan Ringan 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	998.739,00
		Perawatan Ringan 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	1.997.478,00
		Perawatan Ringan 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	2.197.225,80
		Perawatan Ringan 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	2.396.973,60
		Perawatan Ringan 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	2.496.847,50
		Perawatan Ringan 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	2.996.217,00
		Perawatan Ringan 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	3.994.956,00
		Perawatan Ringan 6 lantai	m2	2.057.643,00
		Perawatan Ringan 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.028.821,50

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Ringan 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	2.057.643,00
		Perawatan Ringan 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	2.263.407,30
		Perawatan Ringan 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	2.469.171,60
		Perawatan Ringan 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	2.572.053,75
		Perawatan Ringan 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	3.086.464,50
		Perawatan Ringan 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	4.115.286,00
		Perawatan Ringan 7 lantai	m2	2.124.684,00
		Perawatan Ringan 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.062.342,00
		Perawatan Ringan 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	2.124.684,00
		Perawatan Ringan 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	2.337.152,40

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Ringan 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m ²	2.549.620,80
		Perawatan Ringan 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m ²	2.655.855,00
		Perawatan Ringan 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m ²	3.187.026,00
		Perawatan Ringan 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m ²	4.249.368,00
		Perawatan Ringan 8 lantai	m ²	2.174.535,00
		Perawatan Ringan 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m ²	1.087.267,50
		Perawatan Ringan 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m ²	2.174.535,00
		Perawatan Ringan 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m ²	2.391.988,50
		Perawatan Ringan 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m ²	2.609.442,00
		Perawatan Ringan 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m ²	2.718.168,75
		Perawatan Ringan 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m ²	3.261.802,50

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Ringan 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	4.349.070,00
		Perawatan Sedang 1 lantai	m2	2.578.500,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.289.250,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	2.578.500,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	2.836.350,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	3.094.200,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	3.223.125,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	3.867.750,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	5.157.000,00
		Perawatan Sedang 2 lantai	m2	2.810.565,00
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.405.282,50

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	2.810.565,00
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	3.091.621,50
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	3.372.678,00
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	3.513.206,25
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	4.215.847,50
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	5.621.130,00
		Perawatan Sedang 3 lantai	m2	2.887.920,00
		Perawatan Sedang 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.443.960,00
		Perawatan Sedang 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	2.887.920,00
		Perawatan Sedang 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	3.176.712,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Sedang 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	3.465.504,00
		Perawatan Sedang 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	3.609.900,00
		Perawatan Sedang 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	4.331.880,00
		Perawatan Sedang 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	5.775.840,00
		Perawatan Sedang 4 lantai	m2	2.926.597,50
		Perawatan Sedang 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.463.298,75
		Perawatan Sedang 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	2.926.597,50
		Perawatan Sedang 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	3.219.257,25
		Perawatan Sedang 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	3.511.917,00
		Perawatan Sedang 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	3.658.246,88
		Perawatan Sedang 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	4.389.896,25

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Sedang 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	5.853.195,00
		Perawatan Sedang 5 lantai	m2	2.996.217,00
		Perawatan Sedang 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.498.108,50
		Perawatan Sedang 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	2.996.217,00
		Perawatan Sedang 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	3.295.838,70
		Perawatan Sedang 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	3.595.460,40
		Perawatan Sedang 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	3.745.271,25
		Perawatan Sedang 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	4.494.325,50
		Perawatan Sedang 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	5.992.434,00
		Perawatan Sedang 6 lantai	m2	3.086.464,50
		Perawatan Sedang 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.543.232,25

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Sedang 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	3.086.464,50
		Perawatan Sedang 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	3.395.110,95
		Perawatan Sedang 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	3.703.757,40
		Perawatan Sedang 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	3.858.080,63
		Perawatan Sedang 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	4.629.696,75
		Perawatan Sedang 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	6.172.929,00
		Perawatan Sedang 7 lantai	m2	3.187.026,00
		Perawatan Sedang 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.593.513,00
		Perawatan Sedang 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	3.187.026,00
		Perawatan Sedang 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	3.505.728,60

NO	URAIAN BARANG	SPEKIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Sedang 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	3.824.431,20
		Perawatan Sedang 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	3.983.782,50
		Perawatan Sedang 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	4.780.539,00
		Perawatan Sedang 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	6.374.052,00
		Perawatan Sedang 8 lantai	m2	3.261.802,50
		Perawatan Sedang 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.630.901,25
		Perawatan Sedang 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	3.261.802,50
		Perawatan Sedang 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	3.587.982,75
		Perawatan Sedang 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	3.914.163,00
		Perawatan Sedang 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	4.077.253,13
		Perawatan Sedang 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	4.892.703,75

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Sedang 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	6.523.605,00
		Perawatan Berat 1 lantai	m2	3.438.000,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.719.000,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	3.438.000,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	3.781.800,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	4.125.600,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	4.297.500,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	5.157.000,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	6.876.000,00
		Perawatan Berat 2 lantai	m2	3.747.420,00
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.873.710,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	3.747.420,00
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	4.122.162,00
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	4.496.904,00
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	4.684.275,00
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	5.621.130,00
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	7.494.840,00
		Perawatan Berat 3 lantai	m2	3.850.560,00
		Perawatan Berat 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.925.280,00
		Perawatan Berat 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	3.850.560,00
		Perawatan Berat 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	4.235.616,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Berat 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	4.620.672,00
		Perawatan Berat 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	4.813.200,00
		Perawatan Berat 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	5.775.840,00
		Perawatan Berat 3 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	7.701.120,00
		Perawatan Berat 4 lantai	m2	3.902.130,00
		Perawatan Berat 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.951.065,00
		Perawatan Berat 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	3.902.130,00
		Perawatan Berat 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	4.292.343,00
		Perawatan Berat 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	4.682.556,00
		Perawatan Berat 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	4.877.662,50
		Perawatan Berat 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	5.853.195,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Berat 4 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	7.804.260,00
		Perawatan Berat 5 lantai	m2	3.994.956,00
		Perawatan Berat 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.997.478,00
		Perawatan Berat 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	3.994.956,00
		Perawatan Berat 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	4.394.451,60
		Perawatan Berat 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	4.793.947,20
		Perawatan Berat 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	4.993.695,00
		Perawatan Berat 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	5.992.434,00
		Perawatan Berat 5 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	7.989.912,00
		Perawatan Berat 6 lantai	m2	4.115.286,00
		Perawatan Berat 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	2.057.643,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Berat 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	4.115.286,00
		Perawatan Berat 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	4.526.814,60
		Perawatan Berat 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	4.938.343,20
		Perawatan Berat 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	5.144.107,50
		Perawatan Berat 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	6.172.929,00
		Perawatan Berat 6 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	8.230.572,00
		Perawatan Berat 7 lantai	m2	4.249.368,00
		Perawatan Berat 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	2.124.684,00
		Perawatan Berat 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	4.249.368,00
		Perawatan Berat 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	4.674.304,80

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Berat 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	5.099.241,60
		Perawatan Berat 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	5.311.710,00
		Perawatan Berat 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	6.374.052,00
		Perawatan Berat 7 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	8.498.736,00
		Perawatan Berat 8 lantai	m2	4.349.070,00
		Perawatan Berat 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	2.174.535,00
		Perawatan Berat 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang bengkel	m2	4.349.070,00
		Perawatan Berat 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang Unit Gawat Darurat (UGD), ruang ruang rawat jalan, ruang dapur dan laundry	m2	4.783.977,00
		Perawatan Berat 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang kebidanan dan kandungan	m2	5.218.884,00
		Perawatan Berat 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang radiologi, ruang power house	m2	5.436.337,50
		Perawatan Berat 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang sidang, ruang ICU (Intensive Care Unit), ICCU (Intensive Coronary Care Unit), Instalasi Gawat Darurat (IGD), CMU (Central Medical Unit), dan NICU (Neonate Intensive Care Unit)	m2	6.523.605,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Berat 8 lantai, fungsi bangunan atau ruang ruang operasi	m2	8.698.140,00
3	Rumah Negara Tipe A	1 lantai	m2	5.400.000,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	2.700.000,00
		2 lantai	m2	5.886.000,00
		2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	2.943.000,00
		Pemeliharaan 1 lantai	m2	108.000,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	54.000,00
		Pemeliharaan 2 lantai	m2	117.720,00
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	58.860,00
		Perawatan Ringan 1 lantai	m2	1.620.000,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	810.000,00
		Perawatan Ringan 2 lantai	m2	1.765.800,00
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	882.900,00
		Perawatan Sedang 1 lantai	m2	2.430.000,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.215.000,00
		Perawatan Sedang 2 lantai	m2	2.648.700,00
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.324.350,00
		Perawatan Berat 1 lantai	m2	3.240.000,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.620.000,00
		Perawatan Berat 2 lantai	m2	3.531.600,00
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.765.800,00
4	Rumah Negara Tipe B	1 lantai	m2	5.190.000,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	2.595.000,00
		2 lantai	m2	5.657.100,00
		2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	2.828.550,00
		Pemeliharaan 1 lantai	m2	103.800,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	51.900,00
		Pemeliharaan 2 lantai	m2	113.142,00
		Pemeliharaan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	56.571,00
		Perawatan Ringan 1 lantai	m2	1.557.000,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	778.500,00
		Perawatan Ringan 2 lantai	m2	1.697.130,00
		Perawatan Ringan 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	848.565,00
		Perawatan Sedang 1 lantai	m2	2.335.500,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.167.750,00
		Perawatan Sedang 2 lantai	m2	2.545.695,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Perawatan Sedang 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.272.847,50
		Perawatan Berat 1 lantai	m2	3.114.000,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.557.000,00
		Perawatan Berat 2 lantai	m2	3.394.260,00
		Perawatan Berat 2 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.697.130,00
5	Rumah Negara Tipe C, D, E	1 lantai	m2	4.430.000,00
		1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	2.215.000,00
		Pemeliharaan 1 lantai	m2	88.600,00
		Pemeliharaan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	44.300,00
		Perawatan Ringan 1 lantai	m2	1.329.000,00
		Perawatan Ringan 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	664.500,00
		Perawatan Sedang 1 lantai	m2	1.993.500,00
		Perawatan Sedang 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	996.750,00
		Perawatan Berat 1 lantai	m2	2.658.000,00
		Perawatan Berat 1 lantai, fungsi bangunan atau ruang selasar luar beratap atau teras	m2	1.329.000,00
6	Pagar Gedung Negara	Depan tinggi 1 meter	m	2.550.000,00
		Samping, tinggi 2 m	m	2.120.000,00
		Belakang, tinggi 3 m	m	2.250.000,00
7	Pagar Rumah Negara	Depan tinggi 1 meter	m	2.350.000,00

NO	URAIAN BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
		Samping, tinggi 2 m	m	1.330.000,00
		Belakang, tinggi 2,5 m	m	1.450.000,00

5.3. ASB Fisik Peningkatan Jalan, Saluran Drainase/Gorong-gorong, Turap Talud Bronjong

I	Peningkatan Jalan	Spesifikasi	Satuan	Harga
1	Pekerjaan jalan berupa perkerjaan persiapan dan pekerjaan jalan dengan propelering menggunakan perekat aspal cair dengan AMP.	Propelering,Lapen,Sandsheet	m2	208.203
2	Pekerjaan jalan berupa perkerjaan persiapan dan pekerjaan jalan dengan propelering menggunakan perekat aspal cair dan latasir kelas B tanpa alat.	Propelering,Lapen,Sandsheet	m2	182.036
3	Pekerjaan jalan berupa perkerjaan persiapan dan pekerjaan konstruksi talud berupa pekerjaan galian, pembesian, beton, pas. Drainasse, Buis Beton, Urugan sirtu serta pekerjaan konstruksi rabat beton	Rigit,Talud,Gorong-Gorong	m2	4.164.063
4	Pekerjaan jalan berupa perkerjaan persiapan dan pekerjaan jalan dengan telford, pondasi dan penetrasi makadam perekat aspal cair dan latasir kelas B tanpa alat.	Lapen, Telford	m2	151.881
5	Pekerjaan jalan berupa perkerjaan persiapan dan pekerjaan jalan dengan lapis penetrasi, latasir 2 cm/sandsheet AMP dengan menggunakan perekat aspal cair dengan AMP.	Lapen, Sandsheet	m2	147.183
6	Pekerjaan jalan berupa perkerjaan persiapan dan pekerjaan jalan dengan propelering penetrasi makadam, lapis perekat aspal cair, dan latasir kelas B tanpa alat.	Propelering, Sandsheet	m2	123.380
7	Pekerjaan jalan dengan telford, perataan dengan propelering menggunakan perekat aspal cair dengan AMP.	Propelering, Sandsheet	m2	130.127
8	Pekerjaan jalan berupa perkerjaan persiapan dan pekerjaan jalan dengan	Propelering,Sandsheet	m2	131.497

	propelering, perekat aspal cair dan sandsheet.			
9	Pekerjaan jalan berupa perkerjaan persiapan dan pekerjaan jalan dengan propelering menggunakan perekat aspal cair dan Sandsheet.	Propelering, Sandsheet	m2	117.298
10	Pekerjaan jalan berupa perkerjaan persiapan dan pekerjaan jalan dengan propelering, telford, Lapen, lapis perekat aspal cair dan sandsheet.	Propelering, Sandsheet	m2	208.203
11	Pekerjaan jalan berupa perkerjaan persiapan dan pekerjaan jalan dengan propelering, lapis perekat aspal cair dan sandsheet.	Propelering, Sandsheet	m2	115.268
12	Pekerjaan jalan berupa perkerjaan persiapan dan pekerjaan jalan dengan propelering, lapis perekat aspal cair dan sandsheet.	Propelering, Sandsheet	m2	117.298
13	Pekerjaan jalan berupa perkerjaan persiapan dan pekerjaan jalan dengan galian tanah, telford, penetrasi makadam, propelering, lapis perekat aspal cair, dan latasir kelas B	Propelering,Telford, Sandsheet	m2	172.306
14	Pekerjaan jalan berupa perkerjaan persiapan dan pekerjaan jalan dengan propelering, telford, Lapen, lapis perekat aspal cair dan sandsheet.	Telford,Propelering,Lapen,Sandsheet (Pelebaran)	m3	4.441.667
15	Pekerjaan jalan berupa perkerjaan persiapan dan pekerjaan jalan dengan propelering, telford, Lapen, lapis perekat aspal cair dan sandsheet.	Telford,Propelering,Lapen,Sandsheet	m2	204.790
16	Pekerjaan jalan berupa perkerjaan persiapan dan pekerjaan jalan dengan lapis penetrasi/lapen, lapis perekat aspal cair (manual) dan latasir kelas B tanpa alat.	Lapen, Lapis Perekat, Sandsheet	m2	229.741

II	Pembangunan Saluran Drainase / Gorong - Gorong			
1	Pekerjaan pembangunan Drainase berupa pekerjaan persiapan, konstruksi drainase dengan galian tanah, lantai kerja beton mutu rendah, pembersian dan beton K. 175.	Beton	m3	4.461.496
2	Pekerjaan pembangunan Drainase berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi drainase dengan galian tanah, lantai kerja beton mutu rendah, Pembersian dan Beton K-175; Pekerjaan Plat dan Balok berupa pembersian, Beton K-175 dan Pipa PVC.	Beton	m3	2.498.438
3	Pekerjaan pembangunan Drainase berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi drainase dengan galian tanah, lantai kerja beton mutu rendah, pembersian dan beton K. 175.	Beton	m3	3.294.307
4	Pekerjaan pembangunan Drainase berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi drainase dengan galian tanah, lantai kerja beton mutu rendah, pemasangan U-Ditch beserta covernya dan Box Culvert.	U-ditch dan Cover	m3	5.232.330
5	Pekerjaan pembangunan Drainase berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi drainase dengan galian tanah, lantai kerja beton mutu rendah, pemasangan U-Ditch.	U-ditch	m3	2.528.333
6	Pekerjaan pembangunan Drainase berupa pekerjaan persiapan, konstruksi drainase dengan galian tanah, lantai kerja beton mutu rendah, pembersian dan beton K. 175, dan pekerjaan plat dan balok.	Beton	m3	3.632.770
7	Pekerjaan Drainase berupa pekerjaan persiapan dan pekerjaan pembuatan Drainase dengan galian tanah, lantai kerja beton mutu rendah, pemasangan U-Ditch beserta Cover.	U-ditch dan Cover	m3	5.402.027

8	Pekerjaan Drainase berupa pekerjaan persiapan dan pekerjaan pembuatan Drainase dengan galian tanah dan pasangan batu kali.	Pas. Batu Kali	m3	1.693.856
9	Pekerjaan pembangunan Drainase berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi drainase dengan galian tanah, lantai kerja beton mutu rendah, pemasangan U-Ditch.	U-ditch	m3	5.125.000
10	Pekerjaan pembangunan Drainase berupa pekerjaan persiapan, konstruksi drainase dengan galian tanah, lantai kerja beton mutu rendah, pembesian dan beton K. 175, dan pekerjaan plat dan balok.	Beton	m3	2.379.464
11	Pekerjaan pembangunan Drainase berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi drainase dengan galian tanah, lantai kerja beton mutu rendah, pemasangan U-Ditch.	U-ditch	m3	3.701.389
12	Pekerjaan pembangunan Drainase berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi drainase dengan galian tanah, lantai kerja beton mutu rendah, pemasangan U-Ditch.	U-ditch	m3	5.060.127
13	Pekerjaan pembangunan Drainase berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi drainase dengan galian tanah, lantai kerja beton mutu rendah, pembesian dan beton K. 175.	Beton	m3	4.441.667
14	Pekerjaan pembangunan Drainase berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi drainase dengan pasangan batu kali, urugan sirtu, dan normalisasi.	Pas. Batu	m3	1.563.722
15	Pekerjaan pembangunan Drainase berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi drainase dengan galian tanah, lantai kerja beton mutu rendah, pembesian dan beton K. 175.	Beton	m3	6.355.326

III	Pembangunan Turap/Talud/Bronjong			
1	Pekerjaan Talud dengan pemasangan besi dan pembetonan serta pemasangan pipa PVC.	Beton	m3	4.050.152
2	Pekerjaan pembangunan talud berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi talud dengan pemasangan besi dan pembetonan K.175 serta pemasangan pipa drainase.	Beton	m3	3.829.023
3	Pekerjaan Talud dengan pemasangan besi dan pembetonan serta pemasangan pipa PVC.	Beton	m3	2.226.771
4	Pekerjaan pembangunan talud berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi talud dengan pemasangan batu kali pemasangan pipa drainase dan urugan sirtu.	Pas. Batu Kali	m3	2.659.681
5	Pekerjaan pembangunan talud berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi talud dengan pemasangan besi dan pembetonan K.175 serta pemasangan pipa drainase dan urugan sirtu.	Beton	m2	1.088.644
6	Pekerjaan pembangunan talud berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi talud dengan pemasangan besi dan pembetonan K.175 serta pemasangan pipa drainase dan urugan	Beton	m2	830.046
7	Pekerjaan pembangunan talud berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi talud dengan pemasangan besi dan pembetonan K.175 serta pemasangan pipa drainase dan urugan	Beton	m2	1.665.625
8	Pekerjaan pembangunan talud berupa pekerjaan persiapan dan konstruksi talud dengan pemasangan batu kali pemasangan pipa drainase dan urugan sirtu.	Pas. Batu Kali	m3	1.224.724

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis Standar Belanja (ASB) merupakan salah satu instrumen pendukung penyusunan APBD berbasis kinerja, misalnya pemahaman prinsip-prinsip penyusunan APBD berbasis kinerja oleh Aparatur Sipil Negara (ASN), integrasi penganggaran dengan perencanaan dan tata kelola organisasi, Perencanaan dan Penganggaran yang Komprehensif, dan Montoring dan Evaluasi.

Demi keefektifan ASB perlu untuk dilakukan beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Bagi Pemerintah Daerah juga mampu diharapkan mengimplementasikan Analisis Standar Belanja (ASB) dengan lebih patuh dalam pengusulan anggaran dan merapkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) dalam operasional kegiatan pada instansi atau dinasnya
2. Pemerintah Kabupaten Tegal, setiap tahun anggaran perlu secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan dan penambahan jenis ASB yang telah disusun sesuai dengan kondisi dan kebutuhan SKPD;
3. Penyempurnaan ASB adalah memasukkan komponen belanja non ASB ke ASB dan mereview standar belanja masing-masing jenis ASB beserta ketetapan volumenya.
4. ASB berbasis satuan harga ini sangat tergantung dengan satuan harga, sehingga sangat penting untuk melakukan updating satuan harga sesuai dengan keadaan terkini, terutama jika ada kenaikan inflasi yang sangat signifikan.
5. ASB yang telah disusun dan di-update tersebut selanjutnya perlu dilegalkan dalam bentuk Peraturan Bupati Tegal pada setiap tahun anggaran;

Pada dasarnya, komitmen dan political will untuk mengelola anggaran secara ekonomis, efisien, efektif, transparan dan akuntabel merupakan kunci dari segala upaya untuk menciptakan tatanan pengelolaan keuangan daerah yang baik. Sejalan dengan hal tersebut, menjadi sangat penting bagi setiap pembuat keputusan maupun pelaksana anggaran di daerah untuk memegang dan melaksanakan semua prinsip-prinsip dalam tata kelola keuangan daerah yang baik.

BUPATI TEGAL,

ttd

UMI AZIZAH